

LAPORAN

PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PERFILMAN, PENYENSORAN DAN BUDAYA SENSOR MANDIRI DI 4 KOTA (MAKASAR, SURABAYA, MEDAN, JAKARTA)



2023

Kerjasama antara

Lembaga Sensor Film Republik Indonesia

Dan

Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA

SAMBUTAN KETUA LSF RI

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semuanya. Kegiatan kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif bagi Lembaga Sensor Film Republik Indonesia tentang Penelitian Persepsi Masyarakat Tentang Kriteria Penyensoran dan Perilaku Media 2023 di 4 Kota Besar Medan, Makasar, Jakarta, dan Surabaya.

Pada kesempatan ini juga kami akan mengucapkan rasa terima kasih kepada Pengelola Bioskop, dan Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA dalam menyukkseskan kegiatan kajian dan seluruh pihak yang ikut terlibat dan berkontribusi pada kajian Penelitian Persepsi Masyarakat Tentang Kriteria Penyensoran dan Perilaku Media 2023 di 4 Kota Besar Medan, Makasar, Jakarta, dan Surabaya. Kegiatan ini juga mengukur sejauhmana keberhasilan kegiatan Budaya Sensor Mandiri yang sudah disosialisasikan oleh Lembaga Sensor Film kepada Masyarakat.

Demikian yang bisa kami sampaikan. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mempermudah upaya kita untuk melanjutkan nilai-nilai perjuangan para pahlawan demi kemajuan Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



ROMMY FIBRI HARDIYANTO
KETUA LSF RI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya yang selalu memberikan bimbingan, Kesehatan, dan petunjuk dalam rangka menjalankan kegiatan-kegiatan kewajiban dan rutinitas keseharian kita.

Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA mengucapkan rasa bersyukur dan terima kasih banyak atas kepercayaan dalam membantu kerja kolaborasi yang sudah terjalin dengan Lembaga Sensor Film Republik Indonesia pada kegiatan SWAKELOLA TIPE III.

Namun demikian, sangat diyakini bila pelaksanaan kegiatan kolaborasi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan dalam Kegiatan ini, yang perlu dilakukan perbaikan. Oleh karena itu, masukan, sumbang saran serta kritikan dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk sempurnanya kegiatan ini di masa yang akan datang.

Semoga kegiatan kolaboarasi yang sudah terlaksana ini dapat memberikan kesuksesan dan manfaat yang sangat luas bagi seluruh masyarakat Indonesia. Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA akan terus mendukung dan berkolaborasi secara lebih aktif dalam berbagai kegiatan dalam yang dilaksanakan oleh Lembaga Sensor Film Republik Indonesia.

Wassalamualaikum.

Wabarakatuh

Warahmatullahi



PROF. DR GUNAWAN SURYOPUTRO,M.HUM
REKTOR UHAMKA

Table of Contents

SI R A T A D

i

Sambutan Ketua LSF

ii

Pengantar Rektor UHAMKA

01

Latar Belakang Kajian

03

Metode Penelitian

05.

Hasil Persepsi Masyarakat

64

Hasil Analisis Budaya Sensor
Mandiri

74

Penutup

Jumlah penduduk Indonesia yang besar menjadi suatu keberkahan tersendiri bagi. Jumlah penduduk yang sangat banyak akan memberikan keberkahan ketika penduduk tersebut mampu memberikan manfaat yang sangat besar bagi kehidupan bermasyarakat. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi yang pesat, perilaku bermedia dan penonton film juga berubah. Dalam jangka panjang tontonan film dan media dapat mempengaruhi perilaku.

Dalam rangka melakukan filterisasi terhadap kekerasan, pornografi dan konten berdasarkan kriteria penyensoran, peran Lembaga sensor Film Republik Indonesia sangatlah penting. Lembaga sensor memberikan filter terhadap berbagai tayangan yang beredar baik di televisi, dan bioskop sehingga melindungi masyarakat dari tayangan yang kurang baik. Lembaga sensor perlu mengetahui sejauh mana pemahaman dan persepsi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai tayangan yang mengandung kekerasan, pornografi, SARA, perjudian, harkat martabat manusia, pelanggaran hukum, dan narkoba & zat adiktif lainnya yang disebut sebagai kriteria penyensoran menurut Permendikbud no 14 tahun 2019. Konten media yang mengandung hal tersebut, apabila dikonsumsi oleh masyarakat akan mempengaruhi perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu diperlukan kajian mendalam untuk mengukur sejauh mana persepsi masyarakat tentang kriteria penyensoran. perlu dilakukan suatu survei yang dapat memberikan deskripsi hasil yang lebih baik mengenai pemahaman kekerasan dan pornografi bagi masyarakat.

Untuk mengetahui sejauhmana persepsi yang dimiliki oleh masyarakat tentang konten media yang mengandung kriteria oenyensoran, maka diperlukan suatu penelitian yang menggali persepsi masyarakat terhadap konten tersebut. Penelitian perlu mendapatkan data kuantitatif dan kualitatif sehingga mendapatkan gambaran yang lebih spesifik.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, masalah penelitian yang akan dikaji dalam penelitian ini diantaranya adalah;

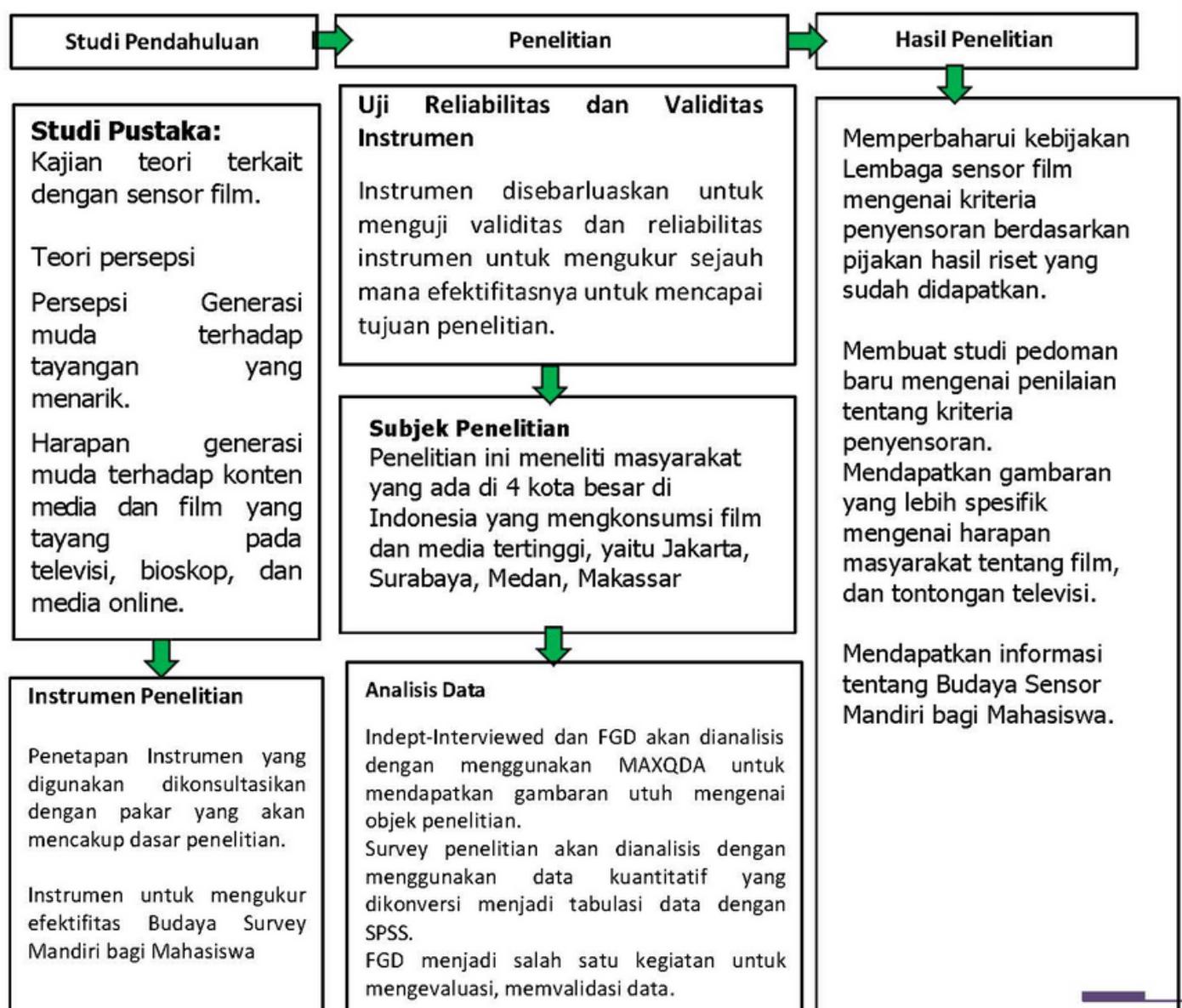
1. Bagaimanakah persepsi masyarakat tentang kriteria penyensoran?
2. Bagaimanakah persepsi masyarakat tentang kriteria perfilman?
3. Apakah Gerakan Budaya Sensor Mandiri telah banyak diketahui oleh Masyarakat?
4. Bagaimanakah perilaku bermedia masyarakat secara umum?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi masyarakat secara mendalam tentang kriteria penyensoran (kekerasan, perjudian, narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya, pornografi, suku, ras, kelompok, dan atau golongan, agama, hukum, harkat dan martabat manusia, dan usia penonton).
2. Mengetahui persepsi masyarakat secara mendalam tentang perfilman (akses film dan media tontonan, film nasional dan film asing, dan genre film)
3. Mengetahui secara mendalam tentang budaya sensor mandiri (kesadaran menonton sesuai usia, ketersediaan informasi tentang klasifikasi usia, perilaku dan sikap dalam menonton, dan penerapan kode klasifikasi & warna usia).
4. Mengetahui perilaku bermedia masyarakat.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei, indepth interview, dan Focus Group Discussion untuk mengetahui sejauh mana persepsi yang dimiliki masyarakat tentang konten kekerasan, pornografi, perjudian, SARA, narkoba dan zat adiktif lainnya, harkat dan martabat manusia, perjudian, dan pelanggaran hukum. Untuk memvalidasi dan menguji data hasil survei, akan dilakukan wawancara mendalam dan Focus Group Discussion. Hal ini akan memberikan data kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan secara lebih spesifik dan menyeluruh terkait perilaku bermedia dan kriteria penyensoran.





Quality Control oleh Lembaga Sensor Film

Dalam rangka menjaga kualitas dari hasil penelitian, Lembaga Sensor Film melakukan pemantauan langsung pengambilan data penelitian pada 4 kota besar yaitu makasar, medan, surabaya, dan DKI Jakarta.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan langsung atas proses pengambilan data yang dilakukan oleh tim peneliti.



Proses Quality Control





Quality Control oleh Lembaga Sensor Film

Dalam rangka menjaga kualitas dari hasil penelitian, Lembaga Sensor Film melakukan pemantauan langsung pengambilan data penelitian pada 4 kota besar yaitu makasar, medan, surabaya, dan DKI Jakarta.

Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengawasan langsung atas proses pengambilan data yang dilakukan oleh tim peneliti.



Proses Quality Control

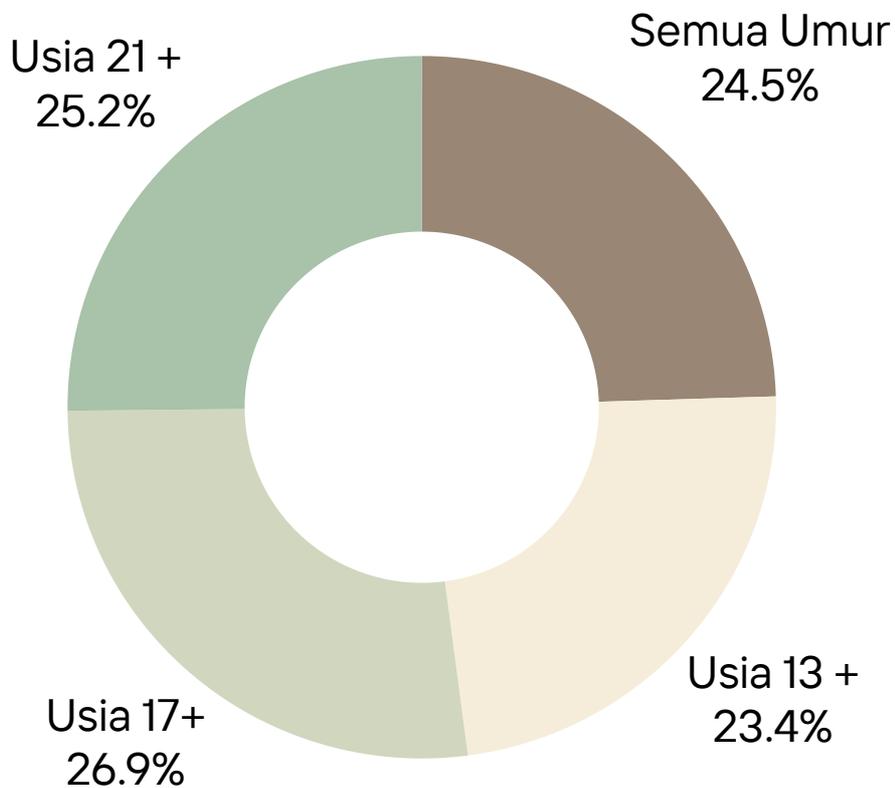




Hasil Data Kuantitatif

**Persepsi Masyarakat Tentang Perfilman,
Penyensoran di Surabaya, Makasar, Medan,
Jakarta**

Dalam sehari berapa lama waktu yang digunakan untuk mengakses media?



Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan "Dalam sehari berapa lama waktu yang digunakan untuk mengakses media" dengan klasifikasi usiaSU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab < 3 jam sebesar 104 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 40 peserta, 13+ sebesar 27 peserta, 17+ sebesar 17 peserta, dan 21+ sebesar 20 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab 3-8 jam sebesar 246 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 53 peserta, 13 + sebesar 52 peserta, 17+ sebesar 74 peserta dan 21+ sebesar 67 peserta. Terakhir, jumlah responden yang menjawab 8 jam atau lebih sebesar 104 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 18 peserta, 13+ sebesar 28 peserta, 17+ sebesar 32 peserta dan 21+ sebesar 26 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak mengakses media selama 3-8 jam dengan jumlah peserta sebanyak 246 peserta.

Dalam sehari berapa lama waktu yang digunakan untuk mengakses media? * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Dalam sehari berapa lama waktu yang digunakan untuk mengakses media?	Tidak Terisi	1	0	0	2	3
	< 3 jam	40	27	17	20	104
	3 - 8 jam	53	52	74	67	246
	8 jam atau lebih	18	28	32	26	104
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan "Dalam sehari berapa lama waktu yang digunakan untuk mengakses media" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab < 3 jam sebesar 104 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 40 peserta, 13+ sebesar 27 peserta, 17+ sebesar 17 peserta, dan 21+ sebesar 20 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab 3-8 jam sebesar 246 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 53 peserta, 13 + sebesar 52 peserta, 17+ sebesar 74 peserta dan 21+ sebesar 67 peserta. Terakhir, jumlah responden yang menjawab 8 jam atau lebih sebesar 104 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 18 peserta, 13+ sebesar 28 peserta, 17+ sebesar 32 peserta dan 21+ sebesar 26 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak mengakses media selama 3-8 jam dengan jumlah peserta sebanyak 246 peserta.

Dalam sehari berapa kali mengakses media? * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Dalam sehari berapa kali mengakses media?	Tidak Terisi	0	1	1	1	3
	1 - 5 kali	57	23	32	31	143
	6 - 10 kali	36	43	50	41	170
	10 kali atau lebih	19	40	40	42	141
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan “Dalam sehari berapa kali mengakses media” dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab 1-5 kali sebesar 143 peserta diantaranya nya klasifikasi usia SU sebesar 57 peserta, 13+ sebesar 23 peserta, 17+ sebesar 32 peserta, dan 21+ sebesar 31 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab 6-10 kali sebesar 170 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 36 peserta, 13 + sebesar 43 peserta, 17+ sebesar 50 peserta dan 21+ sebesar 41 peserta. Terakhir, jumlah responden yang menjawab 10 kali atau lebih sebesar 141 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 19 peserta, 13+ sebesar 40 peserta, 17+ sebesar 40 peserta dan 21+ sebesar 42 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak mengakses media sebanyak 6-10 kali dengan jumlah peserta sebanyak 170 peserta.

Media apa saja yang sering digunakan untuk mengakses informasi dan hiburan? * Usia
Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Media apa saja yang sering digunakan untuk mengakses informasi dan hiburan?	Tidak Terisi	1	0	0	1	2
	Saluran Televisi	21	13	2	4	40
	Media Sosial	79	79	110	91	359
	Media Online Berlangganan	9	14	7	19	49
	Bioskop	2	1	4	0	7
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan “Media apa saja yang sering digunakan untuk mengakses informasi dan hiburan” dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab saluran televisi sebesar 40 peserta diantaranya nya klasifikasi usia SU sebesar 21 peserta, 13+ sebesar 13 peserta, 17+ sebesar 2 peserta, dan 21+ sebesar 4 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab media sosial sebesar 359 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 79 peserta, 13 + sebesar 79 peserta, 17+ sebesar 110 peserta dan 21+ sebesar 91 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab media online berlangganan sebesar 49 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 9 peserta, 13 + sebesar 14 peserta, 17+ sebesar 7 peserta dan 21+ sebesar 19 peserta. Terakhir, jumlah responden yang menjawab bioskop sebesar 9 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 2 peserta, 13+

sebesar 1 peserta dan 17+ sebesar 4 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih sering mengakses media menggunakan media sosial sebesar 359 peserta.

Di mana sering menghabiskan waktu untuk mengakses media? * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Di mana sering menghabiskan waktu untuk mengakses media?	Tidak Terisi	1	0	2	3	6
	Sekolah	2	5	6	2	15
	Ruang Keluarga	22	12	3	16	53
	Kamar	76	78	99	67	320
	Ditempat Umum	6	6	12	19	43
	Lainnya	5	6	1	8	20
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan "Dimana sering menghabiskan waktu untuk mengakses media" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sekolah sebesar 15 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 2 peserta, 13+ sebesar 5 peserta, 17+ sebesar 6 peserta, dan 21+ sebesar 2 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab ruang keluarga sebesar 53 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 22 peserta, 13 + sebesar 12 peserta, 17+ sebesar 3 peserta dan 21+ sebesar 16 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab kamar berlangganan sebesar 320 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 76 peserta, 13 + sebesar 78 peserta, 17+ sebesar 99 peserta dan 21+ sebesar 67 peserta. Jumlah responden yang menjawab ditempat umum sebesar 43 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 6 peserta, 13+ sebesar 6 peserta, 17+ sebesar 12 peserta dan 21+ sebesar 19 peserta. Peserta yang menjawab lainnya sebesar 20 peserta diantaranya SU sebesar 5 peserta, 13+ sebesar 6 peserta, 17+ sebesar 1 peserta dan 21+ sebesar 8 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih sering menghabiskan waktu untuk mengakses media di kamar sebesar 320 peserta.

Apakah anda masih menonton siaran televisi saat ini * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Apakah anda masih	Tidak Terisi	0	0	1	1	2
menonton siaran televisi saat	Ya	75	57	64	54	250
ini	Tidak	37	50	58	60	205
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan "Apakah anda masih menonton siara televisi saat ini" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab ya sebesar 250 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 75 peserta, 13+ sebesar 57 peserta, 17+ sebesar 64 peserta, dan 21+ sebesar 54 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak sebesar 205 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 37 peserta, 13 + sebesar 50 peserta, 17+ sebesar 58 peserta dan 21+ sebesar 60 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak masih menonton siaran televisi sebesar 250 peserta.

Program televisi apa yang sering anda tonton saat ini * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Program televisi apa yang	Tidak Terisi	2	7	10	14	33
sering anda tonton saat ini	Drama	86	69	69	44	268
	Non Drama	24	31	44	57	156
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Program televisi apa yang sering anda tonton saat ini" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab drama sebesar 268 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 86 peserta, 13+ sebesar 69 peserta, 17+ sebesar 69 peserta, dan 21+ sebesar 44 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab non drama sebesar 156 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar

24 peserta, 13 + sebesar 31 peserta, 17+ sebesar 44 peserta dan 21+ sebesar 57 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih sering menonton program televisi drama sebesar 268 peserta.

Program drama yang sering anda tonton saat ini * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Program Drama televisi yang sering anda tonton saat ini	Tidak Terisi	3	8	12	12	35
	Sinetron	36	8	13	12	69
	Film	36	54	54	37	181
	Sketsa Komedi	18	14	24	26	82
	FTV	2	4	6	4	16
	Lainnya	17	19	14	24	74
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Program drama yang sering anda tonton saat ini" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sinetron sebesar 69 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 36 peserta, 13+ sebesar 8 peserta, 17+ sebesar 13 peserta, dan 21+ sebesar 12 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab film sebesar 181 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 36 peserta, 13 + sebesar 54 peserta, 17+ sebesar 54 peserta dan 21+ sebesar 37 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab sketsa komedi sebesar 82 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 18 peserta, 13 + sebesar 14 peserta, 17+ sebesar 24 peserta dan 21+ sebesar 26 peserta. Peserta yang menjawab FTV sebesar 16 peserta diantara SU sebesar 2 peserta, 13+ sebesar 4 peserta, 17+ sebesar 6 peserta dan 21+ sebesar 4 peserta. Terakhir, jumlah responden yang menjawab lainnya sebesar 74 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 17 peserta, 13+ sebesar 19 peserta, 17+ sebesar 14 peserta dan 21+ sebesar 24 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih sering menonton program drama film sebesar 181 peserta.

Apakah orangtua ada pihak lain yang melakukan pengawasan / pengontrolan ketika megakses media? * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Apakah orangtua ada pihak lain yang melakukan pengawasan / pengontrolan ketika megakses media?	Tidak Terisi	1	0	1	2	4
	Ya	73	51	42	39	205
	Tidak	38	56	80	74	248
	Total	112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan "Apakah orang tua ada pihak lain yang melakukan pengawasan / pengontrolan ketika mengakses media" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab ya sebesar 205 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 73 peserta, 13+ sebesar 51 peserta, 17+ sebesar 42 peserta, dan 21+ sebesar 39 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak sebesar 248 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 38 peserta, 13 + sebesar 56 peserta, 17+ sebesar 80 peserta dan 21+ sebesar 74 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak tidak ada pengawasan orang tua ketika mengakses media sebesar 248 peserta.

Bentuk pengawasan / pengontrolan : (Abaikan apabila tidak ada yang mengawasi dalam mengakses media) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Bentuk pengawasan / pengontrolan : (Abaikan apabila tidak ada yang mengawasi dalam mengakses media)	Tidak Terisi	21	36	58	59	174
	Membatasi Waktu	68	40	42	33	183
	Menerapkan Pembatasan Akses	9	15	13	10	47
	Mengecek Secara Langsung	14	16	10	13	53
	Riwayat Penggunaan					
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan “Bentuk pengawasan / pengontrolan” dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab membatasi waktu sebesar 183 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 68 peserta, 13+ sebesar 40 peserta, 17+ sebesar 42 peserta, dan 21+ sebesar 33 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab menerapkan pembatasan waktu sebesar 47 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 9 peserta, 13 + sebesar 15 peserta, 17+ sebesar 13 peserta dan 21+ sebesar 10 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab mengecek secara langsung riwayat penggunaan sebesar 53 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 14 peserta, 13+ sebesar 16 peserta, 17+ sebesar 10 peserta dan 21+ sebesar 13 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak diawasi atau dikontrol orang tua dengan membatasi waktu sebesar 183 peserta.

Media yang diawasi / dikontrol: (Abaikan apabila tidak ada yang mengawasi dalam mengakses media) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Media yang diawasi / dikontrol: (Abaikan apabila tidak ada yang mengawasi dalam mengakses media)	Tidak Terisi	33	47	70	64	214
	Saluran Televisi	12	8	2	9	31
	Media Sosial	57	41	44	32	174
	Media Online Berlangganan	7	9	7	9	32
	Bioskop	3	2	0	1	6
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan “Media yang diawas / dikontrol” dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab saluran televisi sebesar 31 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 12 peserta, 13+ sebesar 8 peserta, 17+ sebesar 2 peserta, dan 21+ sebesar 9 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab media sosial sebesar 174 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 57 peserta, 13 + sebesar 41 peserta, 17+ sebesar 44 peserta dan 21+ sebesar 32 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab media online berlangganan sebesar 32 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 7 peserta, 13 + sebesar 9 peserta, 17+ sebesar 7 peserta dan 21+ sebesar 9 peserta. Peserta yang menjawab bioskop sebesar 6 peserta diantara SU

sebesar 3 peserta, 13+ sebesar 2 peserta dan 21+ sebesar 1 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak media yang diawasi dan dikontrol orang tua media sosial sebesar 174 peserta.

Pernakah menonton adegan atau konten yang tidak sesuai kategori usia? * Usia Crosstabulation

Count

		Usia			
		SU	13+	17+	Total
Pernakah menonton adegan atau konten yang tidak sesuai kategori usia?	Tidak Terisi	0	1	1	3
	Pernah	58	62	59	246
	Tidak Pernah	54	44	63	208
Total		112	107	123	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan "Pernakah menonton adegan atau konten yang tidak sesuai kategori usia" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab pernah sebesar 246 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 58 peserta, 13+ sebesar 62 peserta, 17+ sebesar 59 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak pernah sebesar 208 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 54 peserta, 13 + sebesar 44 peserta, 17+ sebesar 63 peserta dan 21+ sebesar 47 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak pernah menonton adegan atau konten tidak sesuai kategori usia sebesar 246 peserta.

Apa yang dilakukan apabila menemukan konten yang tidak sesuai usia? * Usia Crosstabulation

Count

		Usia			
		SU	13+	17+	Total
Apa yang dilakukan apabila menemukan konten yang tidak sesuai usia?	Tidak Terisi	11	4	2	21
	Segera Mematikan/Menutup	91	81	112	369
	Meneruskan Menonton	10	22	9	67
Total		112	107	123	457

Prilaku Masyarakat dalam mengakses media di 4 Kota Besar
(DKI Jakarta, Medan, Surabaya, Makasar)



79%

Masyarakat mengakses media sosial

76%

Masyarakat mengakses media lebih dari 3 jam

68%

Masyarakat mengakses media lebih dari 6 kali dalam 1 hari

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan “Apakah yang dilakukan apabila menemukan konten yang tidak sesuai usia” dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab segera mematikan/menutup sebesar 369 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 91 peserta, 13+ sebesar 81 peserta, 17+ sebesar 112 peserta, dan 21+ sebesar 85 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab meneruskan menonton sebesar 67 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 10 peserta, 13 + sebesar 22 peserta, dan 17+ sebesar 9 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak segera mematikan atau menutup konten yang tidak sesuai usia sebesar 369 peserta.

Menurut Anda apakah tayangan yang ada di televisi, film, dan media online adalah kenyataan? * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Menurut Anda apakah tayangan yang ada di televisi, film, dan media online adalah kenyataan?	Tidak Terisi	5	3	0	3	11
	Ya	28	28	28	28	112
	Tidak	79	76	95	84	334
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan “Menurut anda apakah tayangan yang ada di televisi, film dan media online adalah kenyataan ?” dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab ya sebesar 112 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 28 peserta, 13+ sebesar 28 peserta, 17+ sebesar 28 peserta, dan 21+ sebesar 28 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak sebesar 334 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 79 peserta, 13 + sebesar 76 peserta, 17+ sebesar 95 peserta dan 21+ sebesar 84 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menyetujui tayangan yang ada di televisi, film dan media adalah kenyataan sebesar 334 peserta.

Saya lebih banyak menonton film nasional di banding film asing * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Saya lebih banyak menonton film nasional di banding film asing	Tidak Terisi	1	0	1	3	5
	Ya	60	56	58	36	210
	Tidak	51	51	64	76	242
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Saya lebih banyak menonton film nasional di banding film asing" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab ya sebesar 210 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 60 peserta, 13+ sebesar 56 peserta, 17+ sebesar 58 peserta, dan 21+ sebesar 36 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak sebesar 242 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 51 peserta, 13 + sebesar 51 peserta, 17+ sebesar 64 peserta dan 21+ sebesar 76 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menonton film asing dibanding film nasional sebesar 242 peserta.

Genre film nasional apa yang anda sukai saat ini * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Genre film nasional apa yang anda sukai saat ini	Tidak Terisi	1	0	3	1	5
	Drama	36	21	33	23	113
	Komedi	35	21	30	43	129
	Horor	33	46	46	34	159
	Musikal	5	5	4	4	18
	Lainnya	2	14	7	10	33
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Genre film nasional apa yang anda sukai saat ini" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab drama sebesar 113 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 36 peserta,

13+ sebesar 21 peserta, 17+ sebesar 33 peserta, dan 21+ sebesar 23 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab komedi sebesar 129 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 35 peserta, 13 + sebesar 21 peserta, 17+ sebesar 30 peserta dan 21+ sebesar 43 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab horor sebesar 159 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 33 peserta, 13 + sebesar 46 peserta, 17+ sebesar 46 peserta dan 21+ sebesar 34 peserta. Peserta yang menjawab musikal sebesar 18 peserta diantara SU sebesar 5 peserta, 13+ sebesar 5 peserta, 17+ sebesar 4 dan 21+ sebesar 4 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab lainnya sebesar 33 peserta diantara SU sebesar 2 peserta, 13+ sebesar 14 peserta, 17+ sebesar 7 peserta dan 21+ sebesar 10 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menonton horor pada genre film nasional sebesar 159 peserta.

Genre film asing apa yang anda sukai saat ini * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Genre film asing apa yang anda sukai saat ini	Tidak Terisi	1	0	4	2	7
	Drama	30	34	48	48	160
	Komedi	19	10	13	14	56
	Horor	38	41	40	27	146
	Musikal	4	4	4	5	17
	Lainnya	20	18	14	19	71
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Genre film asing apa yang anda sukai saat ini" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab drama sebesar 160 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 30 peserta, 13+ sebesar 34 peserta, 17+ sebesar 48 peserta, dan 21+ sebesar 48 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab komedi sebesar 56 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 19 peserta, 13 + sebesar 10 peserta, 17+ sebesar 13 peserta dan 21+ sebesar 14 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab horor sebesar 146 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 38 peserta, 13 + sebesar 41 peserta, 17+ sebesar 40 peserta dan 21+ sebesar 27 peserta. Peserta yang menjawab musikal sebesar 17 peserta diantara SU sebesar 4 peserta, 13+

sebesar 4 peserta, 17+ sebesar 4 dan 21+ sebesar 5 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab lainnya sebesar 71 peserta diantara SU sebesar 20 peserta, 13+ sebesar 18 peserta, 17+ sebesar 14 peserta dan 21+ sebesar 19 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menonton horor pada genre film asing sebesar 146 peserta.

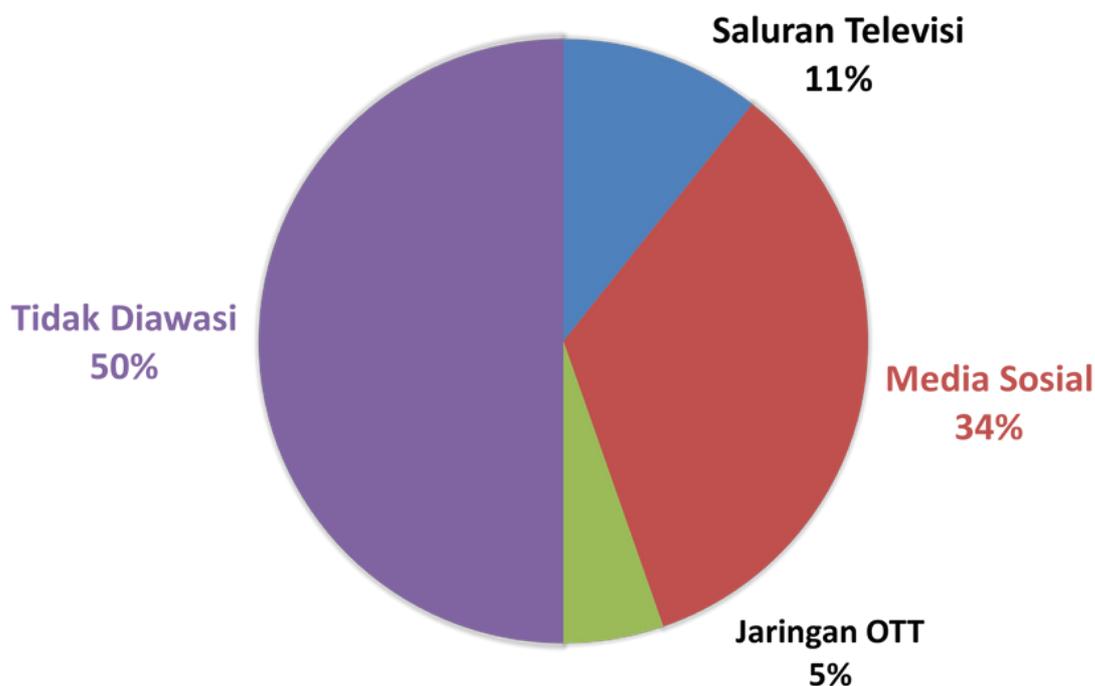
Film asing dari negara mana yang disukai untuk ditonton * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Film asing dari negara mana yang disukai untuk ditonton	Tidak Terisi	1	1	3	2	7
	Amerika	50	34	35	36	155
	Negara - Negara Eropa	14	26	19	18	77
	India	4	4	3	3	14
	Korea	23	30	47	43	143
	Lainnya	20	12	16	13	61
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Film asing dari negara mana yang anda disukai untuk di tonton" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab Amerika sebesar 155 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 50 peserta, 13+ sebesar 34 peserta, 17+ sebesar 35 peserta, dan 21+ sebesar 36 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab negara-negara eropa sebesar 77 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 14 peserta, 13 + sebesar 26 peserta, 17+ sebesar 19 peserta dan 21+ sebesar 18 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab India sebesar 14 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 4 peserta, 13 + sebesar 4 peserta, 17+ sebesar 3 peserta dan 21+ sebesar 3 peserta. Peserta yang menjawab korea sebesar 143 peserta diantara SU sebesar 23 peserta, 13+ sebesar 30 peserta, 17+ sebesar 47 dan 21+ sebesar 43 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab lainnya sebesar 61 peserta diantara SU sebesar 20 peserta, 13+ sebesar 12 peserta, 17+ sebesar 16 peserta dan 21+ sebesar 13 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menonton film asing di negara amerika sebesar 155 peserta.

Crosstabulation Media yang diawasi / dikontrol: (Abaikan apabila tidak ada yang mengawasi dalam mengakses media)



Berdasarkan data diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan menunjukkan peserta dengan menjawab

- saluran televisi sebesar 11 persen dimana 31 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 12 peserta, 13+ sebesar 8 peserta, 17+ sebesar 2 peserta, dan 21+ sebesar 9 peserta.
- Media sosial sebesar 34 persen dimana 174 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 57 peserta, 13 + sebesar 41 peserta, 17+ sebesar 44 peserta dan 21+ sebesar 32 peserta.
- Media online berlangganan sebesar 5 % dimana 32 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 7 peserta, 13 + sebesar 9 peserta, 17+ sebesar 7 peserta dan 21+ sebesar 9 peserta.
- Bioskop sebesar 6 peserta diantara SU sebesar 3 peserta, 13+ sebesar 2 peserta dan 21+ sebesar 1 peserta.

Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak media sosial yang diawasi dan dikontrol orang tua media sosial sebesar 174 peserta.

Faktor apa yang membuat anda lebih menyukai tontonan film asing * Usia
Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Faktor apa yang membuat anda lebih menyukai tontonan film asing	Tidak Terisi	1	0	4	2	7
	Aktor	28	23	37	25	113
	Cerita	57	62	68	66	253
	Sinematografi	16	10	8	15	49
	Musik	8	4	4	4	20
	Lainnya	2	8	2	3	15
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Faktor apa yang membuat anda lebih menyukai tontonan film asing" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab aktor sebesar 113 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 28 peserta, 13+ sebesar 23 peserta, 17+ sebesar 37 peserta, dan 21+ sebesar 25 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab cerita sebesar 253 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 57 peserta, 13 + sebesar 62 peserta, 17+ sebesar 68 peserta dan 21+ sebesar 66 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab sinematografi sebesar 49 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 16 peserta, 13 + sebesar 10 peserta, 17+ sebesar 8 peserta dan 21+ sebesar 15 peserta. Peserta yang menjawab musik sebesar 20 peserta diantara SU sebesar 8 peserta, 13+ sebesar 4 peserta, 17+ sebesar 4 dan 21+ sebesar 4 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab lainnya sebesar 15 peserta diantara SU sebesar 2 peserta, 13+ sebesar 8 peserta, 17+ sebesar 2 peserta dan 21+ sebesar 3 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menonton film asing karena alur cerita sebesar 253 peserta.

Apakah anda mengetahui tentang klasifikasi usia tontonan * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Apakah anda mengetahui	Tidak Terisi	5	1	3	2	11
tentang klasifikasi usia	Ya	61	85	97	88	331
tontonan	Tidak	46	21	23	25	115
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan "Apakah anda mengetahui tentang klasifikasi usia tontonan" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab ya sebesar 331 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 61 peserta, 13+ sebesar 85 peserta, 17+ sebesar 97 peserta, dan 21+ sebesar 88 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak sebesar 115 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 46 peserta, 13 + sebesar 21 peserta, 17+ sebesar 23 peserta dan 21+ sebesar 25 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak mengetahui tentang klasifikasi usia tontonan sebesar 331 peserta.

Apakah menurut anda perlu adanya perubahan klasifikasi usia * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Apakah menurut anda	Tidak Terisi	17	2	8	4	31
perlu adanya perubahan	Ya	63	71	62	86	282
klasifikasi usia	Tidak	32	34	53	25	144
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan "Apakah menurut anda perlu adanya perubahan klasifikasi usia" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab ya sebesar 282 peserta diantara nya klasifikasi usia SU

sebesar 63 peserta, 13+ sebesar 71 peserta, 17+ sebesar 62 peserta, dan 21+ sebesar 86 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak sebesar 242 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 32 peserta, 13 + sebesar 34 peserta, 17+ sebesar 53 peserta dan 21+ sebesar 25 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menyetujui adanya perubahan klasifikasi usia sebesar 282 peserta.

Pada klasifikasi usia berapakah menurut anda perlu diubah * Usia
Crosstabulation

Count		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Pada klasifikasi usia	Tidak Terisi	32	16	10	14	72
berapakah menurut	SU	14	35	35	40	124
anda perlu diubah	13+	18	23	27	21	89
	17+	11	10	12	15	48
	21+	19	11	21	12	63
	BO	18	12	18	13	61
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Pada klasifikasi usia berapakah menurut anda perlu diubah" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab SU sebesar 124 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 14 peserta, 13+ sebesar 35 peserta, 17+ sebesar 35 peserta, dan 21+ sebesar 40 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab 13+ sebesar 89 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 18 peserta, 13 + sebesar 23 peserta, 17+ sebesar 27 peserta dan 21+ sebesar 21 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab 17+ sebesar 48 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 11 peserta, 13 + sebesar 10 peserta, 17+ sebesar 21 peserta dan 21+ sebesar 12 peserta. Peserta yang menjawab BO sebesar 61 peserta diantara SU sebesar 18 peserta, 13+ sebesar 12 peserta, 17+ sebesar 18 dan 21+ sebesar 13 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memilih klasifikasi usia SU perlu diubah sebesar 124 peserta.

Saya merasa bahwa adegan yang memuat budaya asing seperti (ciuman, berpegangan tangan dan berpelukan) dapat diterima * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Saya merasa bahwa adegan yang memuat budaya asing seperti (ciuman, berpegangan tangan dan berpelukan) dapat diterima	Tidak Terisi	3	2	2	3	10
	Ya	37	58	41	38	174
	Tidak	72	47	80	74	273
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pertanyaan "Saya merasa bahwa adegan yang memuat budaya asing seperti (ciuman berpegangan tangan dan berpelukan) dapat diterima" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab ya sebesar 174 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 37 peserta, 13+ sebesar 58 peserta, 17+ sebesar 41 peserta, dan 21+ sebesar 38 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak sebesar 273 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 72 peserta, 13 + sebesar 47 peserta, 17+ sebesar 80 peserta dan 21+ sebesar 74 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menyetujui bahwa adegan yang memuat budaya asing (ciuman berpegangan tangan dan berpelukan) dapat diterima sebesar 273 peserta.

Suara, bunyi, latar musik, kartun, percakapan yang memuat seksualitas, membangkitkan nafsu seksual (pornografi audio) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Suara, bunyi, latar musik, kartun, percakapan yang memuat seksualitas, membangkitkan nafsu seksual (pornografi audio)	Tidak Terisi	2	0	2	4	8
	Sangat Tidak Setuju	28	12	16	11	67
	Tidak Setuju	23	33	35	31	122
	Netral	15	27	51	34	127
	Setuju	16	23	9	21	69
	Sangat Setuju	28	12	10	14	64
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Suara, bunyi, latar musik, kartun, percakapan yang memuat seksualitas membangkitkan nafsu seksual" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 67 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 28 peserta, 13+ sebesar 12 peserta, 17+ sebesar 16 peserta, dan 21+ sebesar 11 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 122 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 23 peserta, 13 + sebesar 33 peserta, 17+ sebesar 35 peserta dan 21+ sebesar 31 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 127 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 15 peserta, 13 + sebesar 27 peserta, 17+ sebesar 51 peserta dan 21+ sebesar 34 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 69 peserta diantara SU sebesar 16 peserta, 13+ sebesar 23 peserta, 17+ sebesar 9 dan 21+ sebesar 21 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 64 peserta diantaranya SU sebesar 28, 13+ sebesar 12, 17+ sebesar 10 dan 21+ sebesar 14 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab netral dan tidak setuju pada suara, bunyi, latar musik, kartun, percakapan yang memuat seksualitas membangkitkan nafsu seksual sebesar 127 dan 122 peserta.

Gambar bergerak (video), animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh atau bentuk pesan lainnya yang memuat seksualitas, membangkitkan nafsu seksual (pornografi audiovisual) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Gambar bergerak (video), animasi, kartun, percakapan, gerak tubuh atau bentuk pesan lainnya yang memuat seksualitas, membangkitkan nafsu seksual (pornografi audiovisual)	Tidak Terisi	3	0	3	3	9
	Sangat Tidak Setuju	29	8	20	11	68
	Tidak Setuju	16	28	33	25	102
	Netral	18	32	38	33	121
	Setuju	19	28	21	28	96
	Sangat Setuju	27	11	8	15	61
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan “Gambar begerak (video), animasi, kartun, gerak tubuh atau bentuk pesan lainnya yang memuat seksualitas membangkitkan nafsu seksual” dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 68 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 29 peserta, 13+ sebesar 8 peserta, 17+ sebesar 20 peserta, dan 21+ sebesar 11 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 102 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 16 peserta, 13 + sebesar 28 peserta, 17+ sebesar 33 peserta dan 21+ sebesar 25 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 121 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 18 peserta, 13 + sebesar 32 peserta, 17+ sebesar 38 peserta dan 21+ sebesar 33 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 96 peserta diantara SU sebesar 19 peserta, 13+ sebesar 28 peserta, 17+ sebesar 21 dan 21+ sebesar 28 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 61 peserta diantaranya SU sebesar 27, 13+ sebesar 11, 17+ sebesar 8 dan 21+ sebesar 15 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab netral dan tidak setuju pada gambar begerak (video), animasi, kartun, gerak tubuh atau bentuk pesan lainnya yang memuat seksualitas membangkitkan nafsu seksual sebesar 121 dan 102 peserta.



Adegan yang memuat tentang LGBT menimbulkan perasaan tidak nyaman * Usia
Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan yang memuat tentang LGBT menimbulkan perasaan tidak nyaman	Tidak Terisi	3	0	4	4	11
	Sangat Tidak Setuju	10	19	18	12	59
	Tidak Setuju	10	14	12	17	53
	Netral	14	12	10	11	47
	Setuju	22	26	29	22	99
	Sangat Setuju	53	36	50	49	188
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat tentang LGBT menimbulkan perasaan tidak nyaman" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 59 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 10 peserta, 13+ sebesar 19 peserta, 17+ sebesar 18 peserta, dan 21+ sebesar 12 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 53 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 10 peserta, 13 + sebesar 14 peserta, 17+ sebesar 12 peserta dan 21+ sebesar 17 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 47 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 14 peserta, 13 + sebesar 14 peserta, 17+ sebesar 10 peserta dan 21+ sebesar 11 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 99 peserta diantara SU sebesar 22 peserta, 13+ sebesar 26 peserta, 17+ sebesar 29 dan 21+ sebesar 22 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 188 peserta diantaranya SU sebesar 53, 13+ sebesar 36, 17+ sebesar 50 dan 21+ sebesar 49 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab sangat setuju pada adegan yang memuat tentang LGBT menimbulkan perasaan tidak nyaman sebesar 188 peserta.

Adegan yang memuat perilaku seperti waria (laki-laki yang memakai pakaian Perempuan) menimbulkan perasaan tidak nyaman * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan yang memuat perilaku seperti waria (laki-laki yang memakai pakaian Perempuan) menimbulkan perasaan tidak nyaman	Tidak Terisi	4	0	3	3	10
	Sangat Tidak Setuju	9	15	17	9	50
	Tidak Setuju	14	14	12	13	53
	Netral	19	16	12	19	66
	Setuju	20	30	37	24	111
	Sangat Setuju	46	32	42	47	167
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan “Adegan yang memuat perilaku seperti waria (laki-laki yang memakai pakaian perempuan) menimbulkan perasaan tidak nyaman” dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 50 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 9 peserta, 13+ sebesar 15 peserta, 17+ sebesar 17 peserta, dan 21+ sebesar 9 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 53 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 14 peserta, 13 + sebesar 14 peserta, 17+ sebesar 12 peserta dan 21+ sebesar 13 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 66 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 19 peserta, 13 + sebesar 16 peserta, 17+ sebesar 12 peserta dan 21+ sebesar 19 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 111 peserta diantara SU sebesar 20 peserta, 13+ sebesar 30 peserta, 17+ sebesar 37 dan 21+ sebesar 24 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 167 peserta diantaranya SU sebesar 46, 13+ sebesar 32, 17+ sebesar 42 dan 21+ sebesar 47 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab sangat setuju dan setuju pada adegan yang memuat perilaku seperti waria (laki-laki yang memakai pakaian perempuan) menimbulkan perasaan sebesar 167 dan 111 peserta.

Adegan yang memuat perilaku laki-laki seperti perempuan atau Perempuan seperti laki-laki menimbulkan perasaan tidak nyaman * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan yang memuat perilaku laki-laki seperti perempuan atau Perempuan seperti laki-laki menimbulkan perasaan tidak nyaman	Tidak Terisi	5	4	5	3	17
	Sangat Tidak Setuju	6	10	12	11	39
	Tidak Setuju	11	17	13	14	55
	Netral	22	26	21	23	92
	Setuju	23	22	36	21	102
	Sangat Setuju	45	28	36	43	152
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat perilaku laki-laki-laki seperti perempuan atau perempuan seperti laki-laki menimbulkan perasaan tidak nyaman" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 39 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 6 peserta, 13+ sebesar 10 peserta, 17+ sebesar 12 peserta, dan 21+ sebesar 11 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 55 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 11 peserta, 13 + sebesar 17 peserta, 17+ sebesar 13 peserta dan 21+ sebesar 14 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 92 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 22 peserta, 13 + sebesar 26 peserta, 17+ sebesar 21 peserta dan 21+ sebesar 23 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 102 peserta diantara SU sebesar 23 peserta, 13+ sebesar 22 peserta, 17+ sebesar 36 dan 21+ sebesar 21 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 152 peserta diantaranya SU sebesar 45, 13+ sebesar 28, 17+ sebesar 36 dan 21+ sebesar 43 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab sangat setuju dan setuju pada adegan yang memuat perilaku laki-laki-laki seperti perempuan atau perempuan seperti laki-laki menimbulkan perasaan tidak nyaman menimbulkan perasaan sebesar 152 dan 107 peserta.

Adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara fisik yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan ketakutan dan tidak nyaman (kekerasan fisik)" * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara fisik yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan ketakutan dan tidak nyaman (kekerasan fisik)"	Tidak Terisi	3	1	3	4	11
	Sangat Tidak Setuju	18	4	14	7	43
	Tidak Setuju	24	17	11	20	72
	Netral	25	41	32	38	136
	Setuju	26	37	39	25	127
	Sangat Setuju	16	7	24	21	68
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara fisik yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan ketakutan dan tidak nyaman (kekerasan fisik)" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 43 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 18 peserta, 13+ sebesar 4 peserta, 17+ sebesar 14 peserta, dan 21+ sebesar 7 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 72 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 24 peserta, 13 + sebesar 17 peserta, 17+ sebesar 11 peserta dan 21+ sebesar 20 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 136 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 25 peserta, 13 + sebesar 41 peserta, 17+ sebesar 32 peserta dan 21+ sebesar 38 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 127 peserta diantara SU sebesar 26 peserta, 13+ sebesar 37 peserta, 17+ sebesar 39 dan 21+ sebesar 25 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 68 peserta diantaranya SU sebesar 16, 13+ sebesar 7, 17+ sebesar 24 dan 21+ sebesar 21 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab netral dan setuju pada adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara fisik yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan ketakutan dan tidak nyaman (kekerasan fisik) sebesar 136 dan 127 peserta.

Adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara verbal yang mencerminkan Tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan ketakutan dan tidak nyaman (kekerasan verbal) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara verbal yang mencerminkan Tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan ketakutan dan tidak nyaman (kekerasan verbal)	Tidak Terisi	3	0	3	5	11
	Sangat Tidak Setuju	12	5	12	3	32
	Tidak Setuju	23	23	12	16	74
	Netral	24	35	37	43	139
	Setuju	28	39	37	30	134
	Sangat Setuju	22	5	22	18	67
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara verbal yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan ketakutan dan tidak nyaman (kekerasan verbal)" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 32 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 12 peserta, 13+ sebesar 5 peserta, 17+ sebesar 12 peserta, dan 21+ sebesar 3 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 74 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 23 peserta, 13 + sebesar 23 peserta, 17+ sebesar 12 peserta dan 21+ sebesar 16 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 139 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 24 peserta, 13 + sebesar 35 peserta, 17+ sebesar 37 peserta dan 21+ sebesar 43 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 134 peserta diantara SU sebesar 28 peserta, 13+ sebesar 39 peserta, 17+ sebesar 37 dan 21+ sebesar 30 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 67 peserta diantaranya SU sebesar 22, 13+ sebesar 5, 17+ sebesar 22 dan 21+ sebesar 18 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak

menjawab netral dan setuju pada adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara verbal yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan ketakutan dan tidak nyaman (kekerasan verbal) sebesar 136 dan 127 peserta.

Adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara fisik, verbal, dan non verbal yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan keinginan untuk meniru" * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara fisik, verbal, dan non verbal yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan keinginan untuk meniru"	Tidak Terisi	6	0	4	3	13
	Sangat Tidak Setuju	21	8	19	14	62
	Tidak Setuju	34	35	42	31	142
	Netral	27	32	27	27	113
	Setuju	14	26	20	25	85
	Sangat Setuju	10	6	11	15	42
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara fisik, verbal dan non-verbal yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan keinginan untuk meniru" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 62 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 21 peserta, 13+ sebesar 8 peserta, 17+ sebesar 19 peserta, dan 21+ sebesar 14 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 142 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 34 peserta, 13 + sebesar 35 peserta, 17+ sebesar 42 peserta dan 21+ sebesar 31 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 113 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 27 peserta, 13 + sebesar 32 peserta, 17+ sebesar 27 peserta dan 21+ sebesar 27 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 85 peserta diantara SU sebesar 14 peserta, 13+ sebesar 26 peserta, 17+ sebesar 20 dan 21+ sebesar 25 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat

setuju sebesar 42 peserta diantaranya SU sebesar 10, 13+ sebesar 6, 17+ sebesar 11 dan 21+ sebesar 15 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab netral dan setuju pada adegan yang memuat ekspresi yang dilakukan secara fisik, verbal dan non-verbal yang mencerminkan tindakan agresi (penyerangan) baik dilakukan individu maupun kelompok menimbulkan keinginan untuk meniru sebesar 142 dan 113 peserta.

Adegan yang memuat penggunaan narkoba dan psikotropika (minuman beralkohol, rokok dan obat-obat zat adiktif membuat ingin mengetahui * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Adegan yang memuat penggunaan narkoba dan psikotropika (minuman beralkohol, rokok dan obat-obat zat adiktif membuat ingin mengetahui	Tidak Terisi	4	0	3	5	12
	Sangat Tidak Setuju	31	14	19	17	81
	Tidak Setuju	17	41	55	40	153
	Netral	25	24	24	24	97
	Setuju	13	19	14	17	63
	Sangat Setuju	22	9	8	12	51
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat penggunaan narkoba dan psikotropika (minuman beralkohol, rokok dan obat-obat zat adiktif membuat ingin mengetahui" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 81 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 31 peserta, 13+ sebesar 14 peserta, 17+ sebesar 19 peserta, dan 21+ sebesar 17 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 153 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 17 peserta, 13 + sebesar 41 peserta, 17+ sebesar 55 peserta dan 21+ sebesar 40 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 97 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 25 peserta, 13 + sebesar 24 peserta, 17+ sebesar 24 peserta dan 21+ sebesar 24 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 63 peserta diantara SU sebesar 13 peserta, 13+ sebesar 19 peserta, 17+ sebesar 14 dan 21+ sebesar 17 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 51 peserta diantaranya SU sebesar 22, 13+ sebesar 9, 17+ sebesar 8 dan 21+ sebesar 12 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab tidak setuju pada adegan yang memuat penggunaan narkoba dan

psikotropika (minuman beralkohol, rokok dan obat-obat zat adiktif membuat ingin mengetahui sebesar 153 peserta.

Adegan yang memuat penggunaan narkoba dan psikotropika (minuman beralkohol, rokok dan obat-obat zat adiktif membuat ingin mencoba) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Adegan yang memuat penggunaan narkoba dan psikotropika (minuman beralkohol, rokok dan obat-obat zat adiktif membuat ingin mencoba)	Tidak Terisi	4	1	3	4	12
	Sangat Tidak Setuju	30	20	31	25	106
	Tidak Setuju	28	48	56	45	177
	Netral	16	12	24	19	71
	Setuju	14	17	4	14	49
	Sangat Setuju	20	9	5	8	42
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan “Adegan yang memuat penggunaan narkoba dan psikotropika (minuman beralkohol, rokok dan obat-obat zat adiktif membuat ingin mencoba” dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 106 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 30 peserta, 13+ sebesar 20 peserta, 17+ sebesar 31 peserta, dan 21+ sebesar 25 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 177 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 28 peserta, 13 + sebesar 48 peserta, 17+ sebesar 56 peserta dan 21+ sebesar 45 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 71 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 16 peserta, 13 + sebesar 12 peserta, 17+ sebesar 24 peserta dan 21+ sebesar 19 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 49 peserta diantara SU sebesar 14 peserta, 13+ sebesar 17 peserta, 17+ sebesar 4 dan 21+ sebesar 14 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 42 peserta diantaranya SU sebesar 20, 13+ sebesar 9, 17+ sebesar 5 dan 21+ sebesar 42 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju pada adegan yang memuat penggunaan narkoba dan psikotropika (minuman beralkohol, rokok dan obat-obat zat adiktif membuat ingin mencoba sebesar 177 dan 106 peserta.

Adegan yang memuat kenikmatan penyalahgunaan narkotika dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin tahu * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Adegan yang memuat kenikmatan penyalahgunaan narkotika dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin tahu	Tidak Terisi	5	0	3	4	12
	Sangat Tidak Setuju	29	16	22	27	94
	Tidak Setuju	25	44	53	41	163
	Netral	20	26	30	17	93
	Setuju	13	13	9	15	50
	Sangat Setuju	20	8	6	11	45
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat kenikmatan penyalagunaan narkotika dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin tahu" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 94 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 29 peserta, 13+ sebesar 16 peserta, 17+ sebesar 22 peserta, dan 21+ sebesar 27 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 163 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 25 peserta, 13 + sebesar 44 peserta, 17+ sebesar 53 peserta dan 21+ sebesar 41 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 93 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 20 peserta, 13 + sebesar 26 peserta, 17+ sebesar 30 peserta dan 21+ sebesar 17 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 50 peserta diantara SU sebesar 13 peserta, 13+ sebesar 13 peserta, 17+ sebesar 9 dan 21+ sebesar 15 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 45 peserta diantaranya SU sebesar 20, 13+ sebesar 8, 17+ sebesar 6 dan 21+ sebesar 11 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab tidak setuju pada Adegan yang memuat kenikmatan penyalagunaan narkotika dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin tahu sebesar 163 peserta.

Adegan yang memuat kenikmatan penyalahgunaan narkotika dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin mencoba * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Adegan yang memuat kenikmatan penyalahgunaan narkotika dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin mencoba	Tidak Terisi	4	1	3	5	13
	Sangat Tidak Setuju	33	25	30	30	118
	Tidak Setuju	27	48	58	44	177
	Netral	14	15	21	16	66
	Setuju	14	11	5	12	42
	Sangat Setuju	20	7	6	8	41
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat kenikmatan penyalagunaan narkotika dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin mencoba" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 118 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 33 peserta, 13+ sebesar 25 peserta, 17+ sebesar 30 peserta, dan 21+ sebesar 30 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 177 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 27 peserta, 13 + sebesar 48 peserta, 17+ sebesar 58 peserta dan 21+ sebesar 44 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 66 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 14 peserta, 13 + sebesar 15 peserta, 17+ sebesar 21 peserta dan 21+ sebesar 16 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 42 peserta diantara SU sebesar 14 peserta, 13+ sebesar 11 peserta, 17+ sebesar 5 dan 21+ sebesar 12 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 41 peserta diantaranya SU sebesar 20, 13+ sebesar 7, 17+ sebesar 6 dan 21+ sebesar 6 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju pada Adegan yang memuat kenikmatan penyalagunaan narkotika dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin mencoba sebesar 177 dan 118 peserta.

Adegan yang memuat gambar, ilustrasi, kartun, animasi tentang agama sebagai lelucon menimbulkan ketidak nyamanan (visual) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan yang memuat gambar, ilustrasi, kartun, animasi tentang agama sebagai lelucon menimbulkan ketidak nyamanan (visual)	Tidak Terisi	4	2	3	4	13
	Sangat Tidak Setuju	12	11	12	9	44
	Tidak Setuju	15	18	12	14	59
	Netral	10	21	15	26	72
	Setuju	25	28	33	29	115
	Sangat Setuju	46	27	48	33	154
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang kenikmatan penyalagunaan narkoba dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin mencoba" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 118 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 33 peserta, 13+ sebesar 25 peserta, 17+ sebesar 30 peserta, dan 21+ sebesar 30 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 177 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 27 peserta, 13 + sebesar 48 peserta, 17+ sebesar 58 peserta dan 21+ sebesar 44 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 66 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 14 peserta, 13 + sebesar 15 peserta, 17+ sebesar 21 peserta dan 21+ sebesar 16 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 42 peserta diantara SU sebesar 14 peserta, 13+ sebesar 11 peserta, 17+ sebesar 5 dan 21+ sebesar 12 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 41 peserta diantaranya SU sebesar 20, 13+ sebesar 7, 17+ sebesar 6 dan 21+ sebesar 6 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju pada Adegan yang kenikmatan penyalagunaan narkoba dan zat psikotropika menimbulkan rasa ingin mencoba sebesar 177 dan 118 peserta.

Adegan yang memuat suara, latar belakang, musik tentang agama sebagai lelucon menimbulkan ketidak nyamanan (audio)" * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Adegan yang memuat suara,	Tidak Terisi	6	1	3	4	14
latar belakang, musik tentang	Sangat Tidak Setuju	16	10	10	11	47
agama sebagai lelucon	Tidak Setuju	10	15	13	22	60
menimbulkan ketidak	Netral	12	20	18	18	68
nyamanan (audio)"	Setuju	26	32	28	26	112
	Sangat Setuju	42	29	51	34	156
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat suara, latar belakang, musik tentang agama sebagai lelucon menimbulkan ketidaknyamanan (audio)" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 47 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 16 peserta, 13+ sebesar 10 peserta, 17+ sebesar 10 peserta, dan 21+ sebesar 11 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 60 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 10 peserta, 13 + sebesar 15 peserta, 17+ sebesar 13 peserta dan 21+ sebesar 22 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 68 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 12 peserta, 13 + sebesar 20 peserta, 17+ sebesar 18 peserta dan 21+ sebesar 18 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 112 peserta diantara SU sebesar 26 peserta, 13+ sebesar 32 peserta, 17+ sebesar 28 dan 21+ sebesar 28 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 156 peserta diantaranya SU sebesar 42, 13+ sebesar 29, 17+ sebesar 51 dan 21+ sebesar 34 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab sangat setuju dan setuju pada adegan yang memuat suara, latar belakang, musik tentang agama sebagai lelucon menimbulkan ketidaknyamanan (audio) sebesar 156 dan 112 peserta.

Adegan yang memuat visual dan audio tentang agama sebagai lelucon menimbulkan keinginan untuk meniru * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan yang memuat visual dan audio tentang agama sebagai lelucon menimbulkan keinginan untuk meniru	Tidak Terisi	4	2	3	7	16
	Sangat Tidak Setuju	30	15	32	25	102
	Tidak Setuju	24	42	49	35	150
	Netral	13	20	19	17	69
	Setuju	11	14	6	14	45
	Sangat Setuju	30	14	14	17	75
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat suara, latar belakang, musik tentang agama sebagai lelucon menimbulkan untuk meniru" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 102 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 30 peserta, 13+ sebesar 15 peserta, 17+ sebesar 32 peserta, dan 21+ sebesar 25 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 150 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 24 peserta, 13 + sebesar 42 peserta, 17+ sebesar 49 peserta dan 21+ sebesar 35 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 69 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 13 peserta, 13 + sebesar 20 peserta, 17+ sebesar 19 peserta dan 21+ sebesar 17 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 45 peserta diantara SU sebesar 11 peserta, 13+ sebesar 14 peserta, 17+ sebesar 6 dan 21+ sebesar 14 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 75 peserta diantaranya SU sebesar 30, 13+ sebesar 14, 17+ sebesar 14 dan 21+ sebesar 17 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju dan setuju pada adegan yang memuat suara, latar belakang, musik tentang agama sebagai lelucon menimbulkan untuk meniru sebesar 150 dan 102 peserta.

Adegan bercanda menggunakan ciri fisik dan status sosial membuat tidak nyaman (verbal) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan bercanda	Tidak Terisi	6	0	3	4	13
menggunakan ciri fisik dan status sosial membuat tidak nyaman (verbal)	Sangat Tidak Setuju	11	6	8	11	36
	Tidak Setuju	15	18	12	20	65
	Netral	14	27	29	25	95
	Setuju	26	33	36	33	128
	Sangat Setuju	40	23	35	22	120
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan bercanda menggunakan ciri fisik dan status sosial tidak nyaman (verbal)" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 36 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 11 peserta, 13+ sebesar 6 peserta, 17+ sebesar 8 peserta, dan 21+ sebesar 11 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 65 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 15 peserta, 13 + sebesar 18 peserta, 17+ sebesar 12 peserta dan 21+ sebesar 20 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 95 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 14 peserta, 13 + sebesar 27 peserta, 17+ sebesar 29 peserta dan 21+ sebesar 25 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 128 peserta diantara SU sebesar 26 peserta, 13+ sebesar 33 peserta, 17+ sebesar 36 dan 21+ sebesar 33 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 120 peserta diantaranya SU sebesar 40, 13+ sebesar 23, 17+ sebesar 35 dan 21+ sebesar 22 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab setuju dan sangat setuju pada adegan bercanda menggunakan ciri fisik dan status sosial tidak nyaman (verbal) sebesar 128 dan 120 peserta.

**Adegan yang menyinggung harkat dan martabat orang lain membuat tidak nyaman *
Usia Crosstabulation**

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Adegan yang menyinggung harkat dan martabat orang lain membuat tidak nyaman	Tidak Terisi	7	0	3	4	14
	Sangat Tidak Setuju	9	9	11	15	44
	Tidak Setuju	17	22	9	23	71
	Netral	10	19	23	19	71
	Setuju	32	33	39	30	134
	Sangat Setuju	37	24	38	24	123
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang menyinggung harkat dan martabat orang lain membuat tidak nyaman" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 44 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 9 peserta, 13+ sebesar 9 peserta, 17+ sebesar 11 peserta, dan 21+ sebesar 15 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 71 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 17 peserta, 13 + sebesar 22 peserta, 17+ sebesar 9 peserta dan 21+ sebesar 23 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 71 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 10 peserta, 13 + sebesar 19 peserta, 17+ sebesar 23 peserta dan 21+ sebesar 19 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 134 peserta diantara SU sebesar 32 peserta, 13+ sebesar 33 peserta, 17+ sebesar 39 dan 21+ sebesar 30 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 123 peserta diantaranya SU sebesar 37, 13+ sebesar 24, 17+ sebesar 38 dan 21+ sebesar 24 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab setuju dan sangat setuju pada adegan yang menyinggung harkat dan martabat orang lain membuat tidak nyaman sebesar 134 dan 123 peserta.

Adegan Pelanggaran aturan negara membuat menimbulkan ketidaknyamanan (nonverbal) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan Pelanggaran aturan negara membuat menimbulkan ketidaknyamanan (nonverbal)	Tidak Terisi	5	0	4	5	14
	Sangat Tidak Setuju	13	7	8	6	34
	Tidak Setuju	20	17	9	21	67
	Netral	30	39	37	43	149
	Setuju	22	37	39	23	121
	Sangat Setuju	22	7	26	17	72
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan pelanggaran aturan negara membuat menimbulkan ketidaknyamanan (nonverbal)" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 34 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 13 peserta, 13+ sebesar 7 peserta, 17+ sebesar 8 peserta, dan 21+ sebesar 6 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 67 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 20 peserta, 13 + sebesar 17 peserta, 17+ sebesar 9 peserta dan 21+ sebesar 21 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 149 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 30 peserta, 13 + sebesar 39 peserta, 17+ sebesar 37 peserta dan 21+ sebesar 43 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 121 peserta diantara SU sebesar 22 peserta, 13+ sebesar 37 peserta, 17+ sebesar 39 dan 21+ sebesar 23 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 72 peserta diantaranya SU sebesar 22, 13+ sebesar 7, 17+ sebesar 26 dan 21+ sebesar 17 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab netral dan setuju pada adegan pelanggaran aturan negara membuat menimbulkan ketidaknyamanan (nonverbal) sebesar 149 dan 121 peserta.

Adegan berisi kata-kata yang melanggar aturan negara membuat ketidaknyamanan (nonverbal) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan berisi kata-kata yang melanggar aturan negara membuat ketidaknyamanan (nonverbal)	Tidak Terisi	4	0	3	5	12
	Sangat Tidak Setuju	12	7	8	7	34
	Tidak Setuju	21	23	10	19	73
	Netral	27	32	39	46	144
	Setuju	25	38	40	26	129
	Sangat Setuju	23	7	23	12	65
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan berisi kata-kata yang melanggar aturan negara membuat menimbulkan ketidaknyamanan (nonverbal)" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 34 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 12 peserta, 13+ sebesar 7 peserta, 17+ sebesar 8 peserta, dan 21+ sebesar 7 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 73 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 21 peserta, 13 + sebesar 23 peserta, 17+ sebesar 10 peserta dan 21+ sebesar 19 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 144 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 27 peserta, 13 + sebesar 32 peserta, 17+ sebesar 39 peserta dan 21+ sebesar 46 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 129 peserta diantara SU sebesar 25 peserta, 13+ sebesar 38 peserta, 17+ sebesar 40 dan 21+ sebesar 26 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 65 peserta diantaranya SU sebesar 23, 13+ sebesar 7, 17+ sebesar 23 dan 21+ sebesar 12 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab netral dan setuju pada adegan berisi kata-kata yang melanggar aturan negara membuat menimbulkan ketidaknyamanan (nonverbal) sebesar 144 dan 129 peserta.

Adegan / konten yang menggambarkan kejahatan secara rinci dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan kejahatan serupa * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan / konten yang menggambarkan kejahatan	Tidak Terisi	4	3	3	9	19
	Sangat Tidak Setuju	25	11	20	14	70

secara rinci dapat	Tidak Setuju	30	30	24	32	116
menginspirasi orang lain	Netral	20	32	27	33	112
untuk melakukan kejahatan serupa	Setuju	16	26	33	18	93
	Sangat Setuju	17	5	16	9	47
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan/konten yang menggambarkan kejahatan secara rinci dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan kejahatan serupa" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 70 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 25 peserta, 13+ sebesar 11 peserta, 17+ sebesar 20 peserta, dan 21+ sebesar 14 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 116 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 30 peserta, 13 + sebesar 30 peserta, 17+ sebesar 24 peserta dan 21+ sebesar 32 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 112 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 20 peserta, 13 + sebesar 32 peserta, 17+ sebesar 27 peserta dan 21+ sebesar 33 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 93 peserta diantara SU sebesar 16 peserta, 13+ sebesar 26 peserta, 17+ sebesar 33 dan 21+ sebesar 18 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 47 peserta diantaranya SU sebesar 17, 13+ sebesar 5, 17+ sebesar 16 dan 21+ sebesar 9 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab tidak setuju dan netral pada adegan/konten yang menggambarkan kejahatan secara rinci dapat menginspirasi orang lain untuk melakukan kejahatan serupa sebesar 116 dan 112 peserta.

Adegan pertarungan membuat ketidaknyamanan (nonverbal) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan pertarungan membuat ketidaknyamanan (nonverbal)	Tidak Terisi	4	1	4	4	13
	Sangat Tidak Setuju	9	8	8	4	29
	Tidak Setuju	15	15	14	23	67
	Netral	26	39	40	46	151
	Setuju	23	35	31	21	110
	Sangat Setuju	35	9	26	17	87

Total	112	107	123	115	457
-------	-----	-----	-----	-----	-----

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan pertarungan membuat ketidaknyamanan (nonverbal)" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 29 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 9 peserta, 13+ sebesar 8 peserta, 17+ sebesar 8 peserta, dan 21+ sebesar 4 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 67 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 15 peserta, 13 + sebesar 15 peserta, 17+ sebesar 14 peserta dan 21+ sebesar 23 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 151 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 26 peserta, 13 + sebesar 39 peserta, 17+ sebesar 40 peserta dan 21+ sebesar 46 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 110 peserta diantara SU sebesar 23 peserta, 13+ sebesar 35 peserta, 17+ sebesar 31 dan 21+ sebesar 21 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 87 peserta diantaranya SU sebesar 35, 13+ sebesar 9, 17+ sebesar 26 dan 21+ sebesar 17 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab netral dan setuju pada adegan pertarungan membuat ketidaknyamanan (nonverbal) sebesar 151 dan 110 peserta.

Adegan berisi Kata-kata bertaruh membuat ketidaknyamanan (verbal) * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				
		SU	13+	17+	21+	Total
Adegan berisi Kata-kata bertaruh membuat ketidaknyamanan (verbal)	Tidak Terisi	6	3	3	5	17
	Sangat Tidak Setuju	5	6	8	6	25
	Tidak Setuju	10	17	15	25	67
	Netral	29	45	51	47	172
	Setuju	26	25	23	20	94
	Sangat Setuju	36	11	23	12	82
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan kata-kata bertaruh membuat ketidaknyamanan (verbal)" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 25 peserta diantara nya klasifikasi usia SU sebesar 5 peserta, 13+ sebesar 6 peserta, 17+ sebesar 8 peserta, dan 21+ sebesar 6 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 67 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 10 peserta, 13 + sebesar 17 peserta, 17+ sebesar 15 peserta dan 21+ sebesar 25 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 172 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 29 peserta, 13 + sebesar 45 peserta, 17+ sebesar 51 peserta dan 21+ sebesar 47 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 94 peserta diantara SU sebesar 26 peserta, 13+ sebesar 25 peserta, 17+ sebesar 31 dan 21+ sebesar 21 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 82 peserta diantaranya SU sebesar 36, 13+ sebesar 11, 17+ sebesar 23 dan 21+ sebesar 12 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab netral pada Adegan kata-kata bertaruh membuat ketidaknyamanan (verbal) sebesar 172 peserta.

Adegan yang memuat perjudian online membuat ingin mengetahui * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan yang memuat perjudian online membuat ingin mengetahui	Tidak Terisi	4	3	3	4	14
	Sangat Tidak Setuju	26	20	28	17	91
	Tidak Setuju	30	38	52	41	161
	Netral	15	25	24	33	97
	Setuju	13	14	11	9	47
	Sangat Setuju	24	7	5	11	47
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat perjudian online membuat ingin mengetahui" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 91 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 26 peserta, 13+ sebesar 20 peserta, 17+ sebesar 28 peserta, dan 21+ sebesar 17 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 161 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 30 peserta, 13 + sebesar 38 peserta, 17+ sebesar 52 peserta dan 21+ sebesar 41 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 97 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 15 peserta, 13 + sebesar 25 peserta, 17+ sebesar 24 peserta dan 21+ sebesar 33 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 47 peserta diantara SU sebesar 13 peserta, 13+ sebesar 14 peserta, 17+ sebesar 11 dan 21+ sebesar 9 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 47 peserta diantaranya SU sebesar 13, 13+ sebesar 14, 17+ sebesar 11 dan 21+ sebesar 9 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab netral pada adegan yang memuat perjudian online membuat ingin mengetahui sebesar 161 peserta.

Adegan yang memuat perjudian online membuat ingin mencoba * Usia Crosstabulation

Count

		Usia				Total
		SU	13+	17+	21+	
Adegan yang memuat perjudian online membuat ingin mencoba	Tidak Terisi	4	3	4	4	15
	Sangat Tidak Setuju	34	28	33	25	120
	Tidak Setuju	26	34	52	41	153
	Netral	15	23	21	29	88
	Setuju	9	13	9	7	38
	Sangat Setuju	24	6	4	9	43
Total		112	107	123	115	457

Berdasarkan table diatas, hasil analisis crosstabulasi dalam pernyataan "Adegan yang memuat perjudian online membuat ingin mencoba" dengan klasifikasi usia SU, 13+, 17+ dan 21+ menunjukkan peserta dengan menjawab sangat tidak setuju sebesar 120 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 34 peserta, 13+ sebesar 28 peserta, 17+ sebesar 33 peserta, dan 21+ sebesar 25 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab tidak setuju sebesar 153 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 26 peserta, 13 + sebesar 34 peserta, 17+ sebesar 52 peserta dan 21+ sebesar 41 peserta. Kemudian, jumlah peserta yang menjawab netral sebesar 88 peserta diantaranya klasifikasi usia SU sebesar 15 peserta, 13 + sebesar 23 peserta, 17+ sebesar 21 peserta dan 21+ sebesar 29 peserta. Peserta yang menjawab setuju sebesar 38 peserta diantara SU sebesar 9 peserta, 13+ sebesar 13 peserta, 17+ sebesar 9 dan 21+ sebesar 7 peserta. Terakhir, peserta yang menjawab sangat setuju sebesar 43 peserta diantaranya SU sebesar 24, 13+ sebesar 6, 17+ sebesar 4 dan 21+ sebesar 9 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju pada adegan yang memuat perjudian online membuat ingin mencoba sebesar 153 dan 120 peserta.

s



Hasil Data Kualitatif

**Persepsi Masyarakat Tentang Perfilman,
Penyensoran di Surabaya, Makasar, Medan,
Jakarta**

Pertanyaan Interview Semi Terstruktur

Aspek	Dimensi	Pertanyaan	Pertanyaan Tambahan Pendalaman
Perfilman	1. Akses Film dan Media Tontonan	Terima kasih untuk partisipasinya dalam wawancara ini. Dalam penelitian ini, kami secara khusus tertarik dengan pengalaman dan persepsi Anda tentang kriteria penyensoran dan perilaku media. Berikut ini, kami ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait penyensoran dan perilaku media. Pertama-tama, bagaimana Anda mendeskripsikan tentang cara mengakses Film dan Media Tontonan yang khas dalam hidup Anda?	Mengapa memilih media tersebut? Konten tentang kriteria penyensoran apa saja yang perlu mendapat perhatian? Mengapa? (interviewer dapat menyebutkan apa saja kriteria penyensoran menurut UU)
	2. Film Nasional dan Film Asing	Terima kasih. Bagaimana cara Anda memilih Film, misal Film Nasional atau Film Asing?	Untuk film nasional jenis film apa saja yang disukai? Mengapa jenis film tersebut? Untuk film asing, film dari negara mana? Mengapa memilih film dari negara tersebut? Aspek apa yang menarik?
	3. Genre Film	Anda memberi tahu saya bahwa Anda (sesuai jawaban di atas). Bagaimana	Faktor apa yang menyebabkan memilih film tersebut? Apakah ada alasan tertentu tentang pemilihan

		Anda memilih Genre Film yang Anda sukai?	film tersebut? (interviewer menyebutkan apa saja genre film dan kriterianya)
Penyensoran	1. Klasifikasi Usia	Apakah Anda mengetahui tentang klasifikasi usia yang ditetapkan untuk penonton televisi dan film? (menyebutkan kriteria penonton) Dan apakah Anda puas dengan klasifikasi usia berdasarkan genre film yang beredar saat ini?	Menurut Anda apakah ada klasifikasi yang belum terakomodir dalam klasifikasi kriteria penyensoran yang ada saat ini? Kalau iya, kriteria baru apa yang sebaiknya diadakan? (interviewer menyebutkan kriteria penonton)
	2. Kriteria Penyensoran	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah ada kriteria yang ingin Anda perkenalkan terkait kekerasan dalam film? 2) Dan selain kekerasan, apakah ada kriteria yang ingin Anda perkenalkan terkait perjudian dalam film? 3) Dan selain perjudian, apakah ada kriteria yang ingin Anda perkenalkan terkait narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya dalam film? 4) Dan selain narkoba, psikotropika dan zat adiktif lainnya, apakah ada kriteria yang ingin 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang Anda maksud dengan kekerasan dalam film? Konten film kekerasan seperti apa yang menurut Anda harus dibatasi? 2) Apa yang Anda maksud dengan perjudian dalam film? Konten perjudian seperti apa yang harus dibatasi dalam film? 3) Menurut Anda konten berisi narkoba, psikotropika dan zat adiktif seperti apa yang harus dibatasi dalam film? Mengapa? 4) Saat ini banyak konten film dan media yang berisi konten LGBT, menurut Anda konten LGBT apa yang tidak baik untuk masyarakat? Mengapa? Bagaimana sebaiknya sikap kita terhadap konten LGBT tersebut?

		<p>Anda perkenalkan terkait pornografi dalam film khususnya LGBT?</p> <p>5) Dan selain pornografi, apakah ada kriteria yang ingin Anda perkenalkan terkait suku, ras, kelompok, dan/atau golongan dalam film?</p> <p>6) Dan selain suku, ras, kelompok, dan/atau golongan, apakah ada kriteria yang ingin Anda perkenalkan terkait agama dalam film?</p> <p>7) Dan selain agama, apakah ada kriteria yang ingin Anda perkenalkan terkait hukum dalam film?</p> <p>8) Dan selain hukum, apakah ada kriteria yang ingin Anda perkenalkan terkait harkat dan martabat manusia dalam film?</p> <p>9) Dan selain harkat dan martabat manusia, apakah ada kriteria yang ingin Anda perkenalkan</p>	<p>5) Untuk Konten berisi SARA dalam film, apa yang menurut Anda perlu mendapat perhatian? Mengapa?</p> <p>6) Untuk konten tentang agama, menurut Anda seperti apakah yang perlu dibatasi? Mengapa? Konten mengandung keagamaan apa yang menurut Anda dapat mengganggu dalam masyarakat.</p> <p>7) Kriteria hukum –</p> <p>8) Kriteria harkat dan martabat manusia –</p> <p>9) Apakah ada kriteria lain yang sebaiknya dimasukkan/ditambahkan untuk saat ini? Mengapa kriteria tersebut? (interviewer menyebutkan kriteria penyensoran berdasarkan UU)</p>
--	--	--	--

		terkait usia penonton dalam film?	
Sensor Mandiri	1. Kesadaran Menonton Sesuai Usia	Bagaimana Anda menggambarkan kesadaran menonton sesuai usia?	Apakah sebelum menonton film dan TV mempertimbangkan kriteria usia yang ditetapkan?
	2. Ketersediaan Informasi tentang Klasifikasi Usia	Dan selain kesadaran menonton film sesuai usia, bagaimana Anda menggambarkan ketersediaan informasi tentang klasifikasi usia?	Apakah klasifikasi usia yang saat ini ada sudah disosialisasikan dengan baik? Bagaimana menurut Anda cara yang efektif untuk sosialisasi kriteria usia?
	3. Perilaku dan Sikap dalam Menonton	Dan selain ketersediaan informasi tentang klasifikasi usia, bagaimana Anda menggambarkan perilaku dan sikap dalam menonton?	Apabila terlanjur menonton yang tidak sesuai kriteria apa yang dilakukan? Kalau melanjutkan mengapa? Kalau menutup, mengapa?
		Terima kasih banyak telah berpartisipasi dalam wawancara ini.	

Hasil Analisis Data Kualitatif Aspek Perfilman

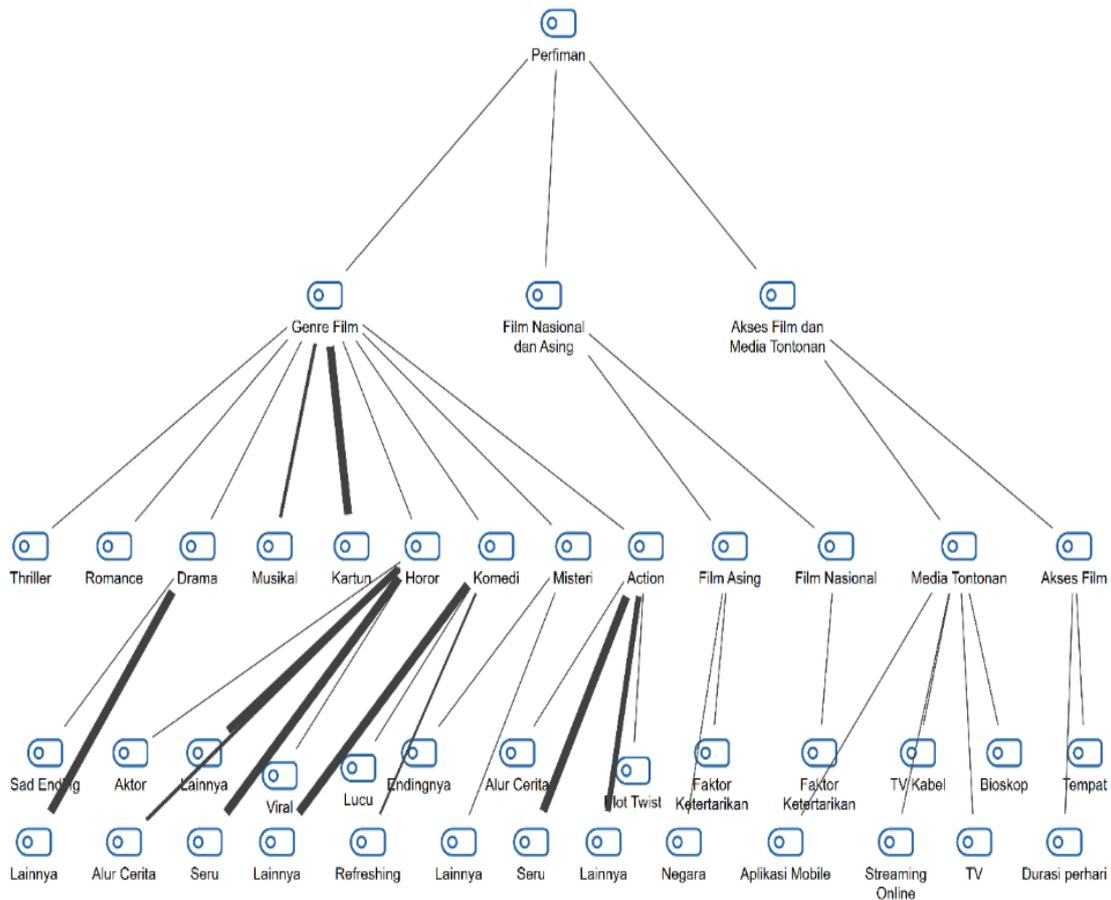


Figure 1. Code Distribution Model Perfilman

Hasil analisis data wawancara dan FGD terkait aspek Perfilman ditunjukkan pada **Fig. 1** di mana terdapat tiga dimensi di dalamnya yaitu Genre Film, Film Nasional dan Asing, serta Akses Film dan Media Tontonan. Hasil analisis pada dimensi Genre Film menunjukkan 9 genre yang muncul dari jawaban partisipan yaitu Thriller, Romance, Drama, Musical, Kartun, Horror, Komedi, Misteri dan Action. Garis tebal pada genre Kartun menunjukkan jumlah partisipan yang memilih tanpa ada alasan tertentu. Hal ini dikarenakan genre Kartun didominasi oleh partisipan dengan usia di bawah 13 tahun. Sementara untuk genre Drama, Horror, Komedi, dan Action memiliki beberapa cabang yang menunjukkan alasan pemilihan genre tersebut. Secara khusus, ketiga dimensi diuraikan pada bagian di bawah ini.

a. Dimensi Genre Film

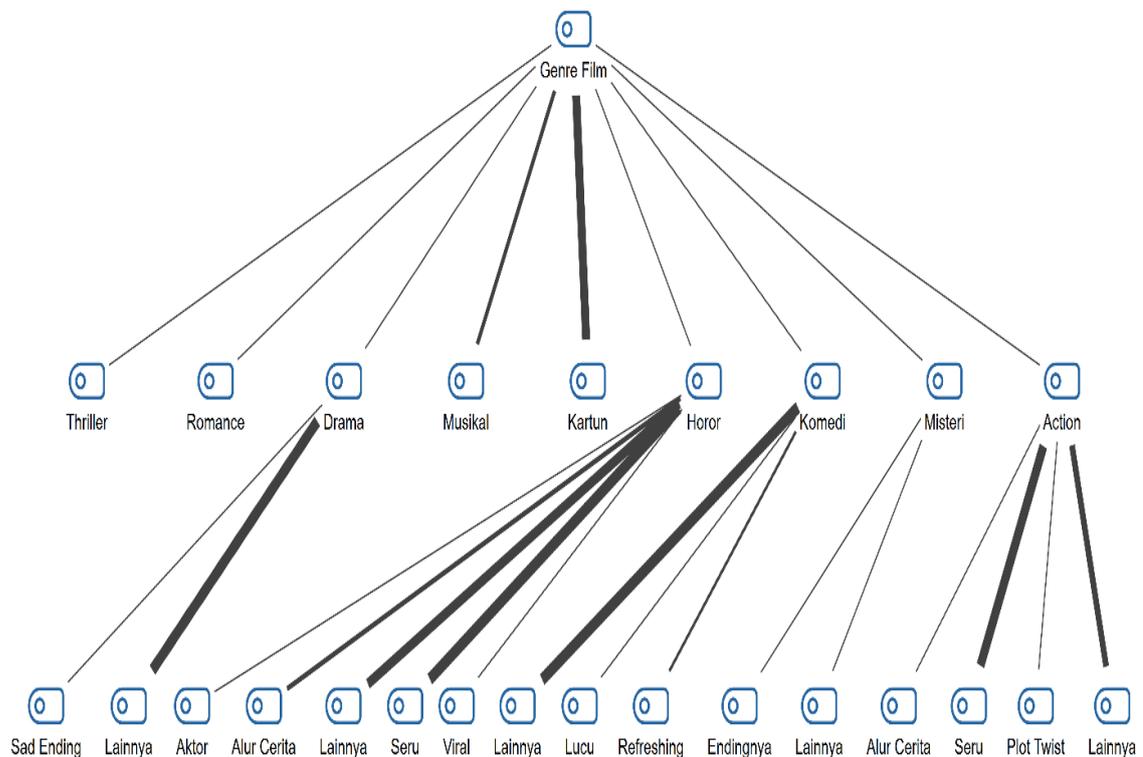


Figure 2. Code Distribution Model Genre Film

Hasil analisis pada dimensi Genre Film seperti pada **Fig. 2**, menunjukkan empat genre Film yang memiliki argumentasi pemilihan berdasarkan jawaban partisipan. Genre Drama menghasilkan dua sub-code yaitu Sad Ending dan Lainnya. Sub-code "Lainnya" menunjukkan tidak ada alasan tertentu ketika partisipan memilih genre Drama. Sementara itu, genre Horor memunculkan lima sub-code terkait alasan pemilihan genre tersebut yaitu aktor, alur cerita, lainnya, seru, dan viral. Dari lima sub-code dua diantaranya menunjukkan dominasi pemilihan oleh partisipan yaitu seru dan lainnya. Pada genre Komed, terdapat tiga sub-code yaitu lainnya, lucu, dan refreshing. Sub-code Lainnya menunjukkan tidak adanya alasan ketika partisipan menjawab wawancara terkait pemilihan genre Komed. Sementara pada genre Action, jawaban partisipan mendominasi sub-code seru.

b. Dimensi Film Nasional dan Asing

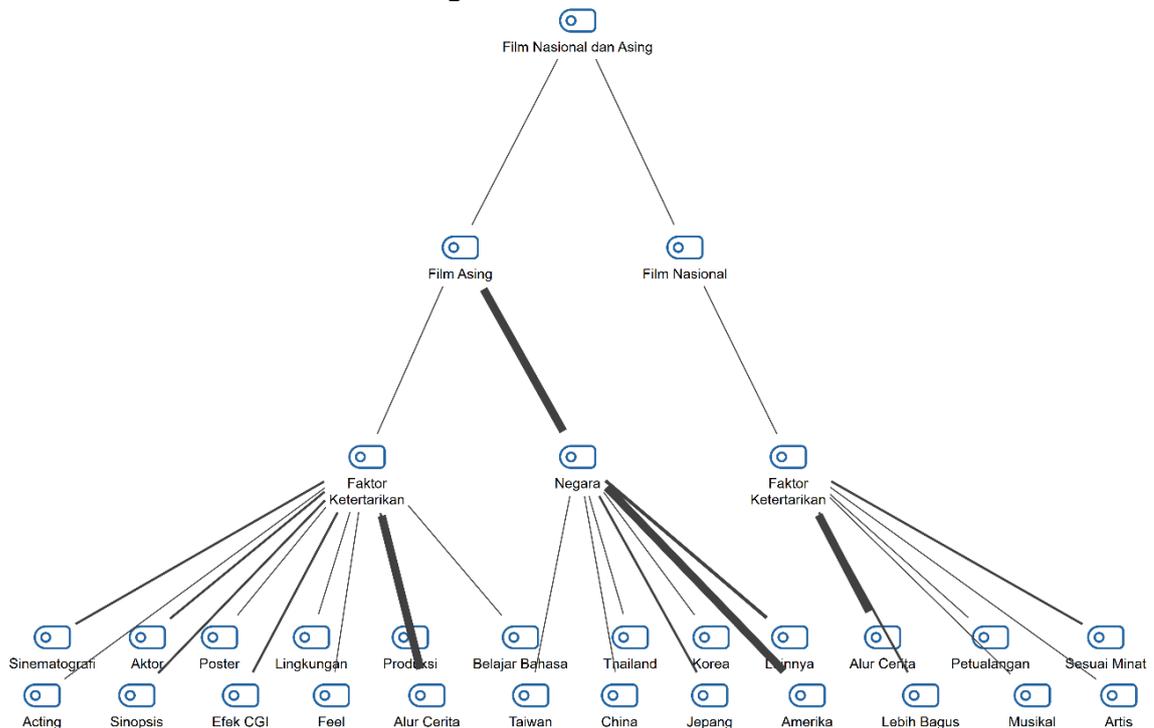


Figure 3. Code Distribution Model Genre Film Nasional dan Asing

Hasil analisis pada dimensi Film Nasional dan Asing ditunjukkan pada MAXMap **Fig. 3** di mana code Film Asing menghasilkan dua sub-code yaitu Negara dan Faktor Ketertarikan. Pada sub-code Faktor Ketertarikan, mayoritas partisipan memberikan alasan dengan menjawab Alur Cerita. Sementara, mayoritas partisipan memilih negara Amerika sebagai negara penghasil film terbaik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas partisipan dalam penelitian ini memilih Film Asing dari negara Amerika dengan alasan Alur Cerita yang bagus. Pada code Film Nasional, partisipan juga menjawab memilih Film Nasional dengan melihat sub-code Faktor Ketertarikan yang didominasi oleh Alur Cerita. Dengan demikian, terdapat alasan yang seimbang dengan melihat dan mempertimbangkan usia partisipan yang terlibat dalam penelitian ini, terhadap pemilihan Film Nasional dan Asing.

c. Dimensi Akses Film dan Media Tontonan

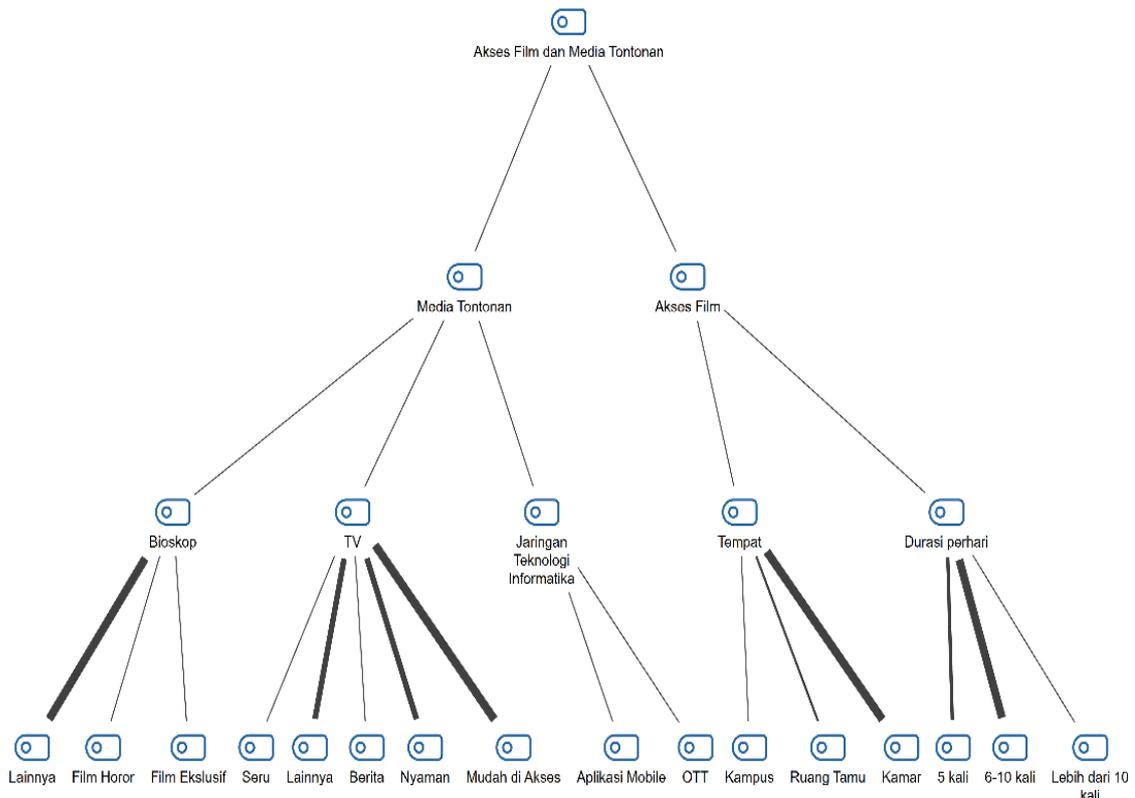


Figure 4. Code Distribution Model Akses Film dan Media Tontonan

Hasil analisis pada dimensi Akses Film dan Media Tontonan ditunjukkan pada MAXMap **Fig. 4** di mana code Media Tontonan menghasilkan tiga sub-code yaitu Jaringan Teknologi Informatika, Bioskop dan TV. Pada sub-code Jaringan Informatika sub-code aplikasi mobile, mayoritas partisipan memberikan alasan dengan menjawab melalui Youtube dan Tiktok. Sementara, pada sub-code OTT, mayoritas partisipan memilih Netflix sebagai media streaming online terbaik seperti yang ditunjukkan pada **Fig. 5**. Sub-code Bioskop didominasi oleh jawaban partisipan tanpa memberikan argumentasi. Sehingga, jawaban partisipan tersebut dimasukkan pada faktor "Lainnya". Beberapa partisipan memberikan alasan karena tertarik dengan ajakan teman. Pada sub-code TV, mayoritas partisipan memilih TV sebagai media tontonan dikarenakan mudah diakses.

Kode Akses Film menghasilkan dua sub-code yaitu Tempat dan Durasi. Sub-code Tempat mengungkap bahwa mayoritas partisipan memilih kamar sebagai ruang untuk mengakses film, sedangkan durasi yang digunakan menunjukkan 6-10 kali akses dilakukan untuk menonton film. Dengan demikian, hasil analisis terkait Akses Film dan Media Tontonan dapat disimpulkan bahwa partisipan memilih Film melalui aplikasi mobile dan dilakukan di dalam kamar.

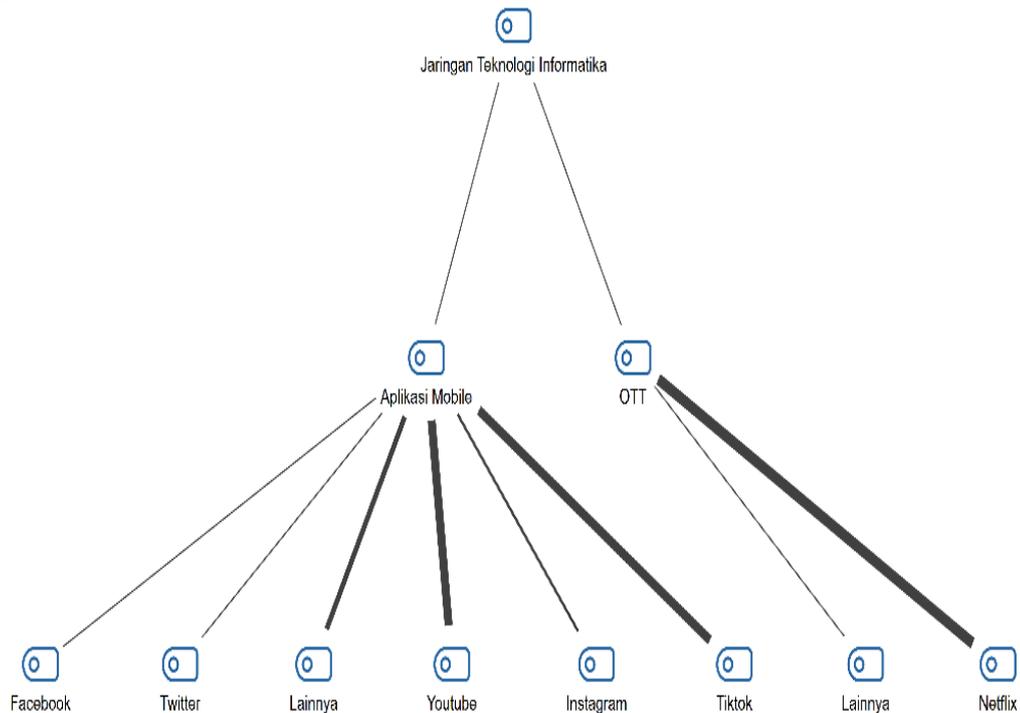


Figure 5. Code Distribution Model Jaringan teknologi Informatika

Jadi, bagaimana pengalaman partisipan dan representasi kognitif terkait perfilman?

Pengalaman partisipan dan representasi kognitif terkait perfilman berdasarkan analisis wawancara, FGD, dan MAXMaps menunjukkan genre film terpilih adalah Horor dengan argumentasi "seru". Film yang dipilih didominasi dari Amerika dengan faktor ketertarikan "alur cerita". Sementara mayoritas partisipan mengakses fil di kamar melalui aplikasi mobile yaitu Youtube.

1. Aspek Penyensoran

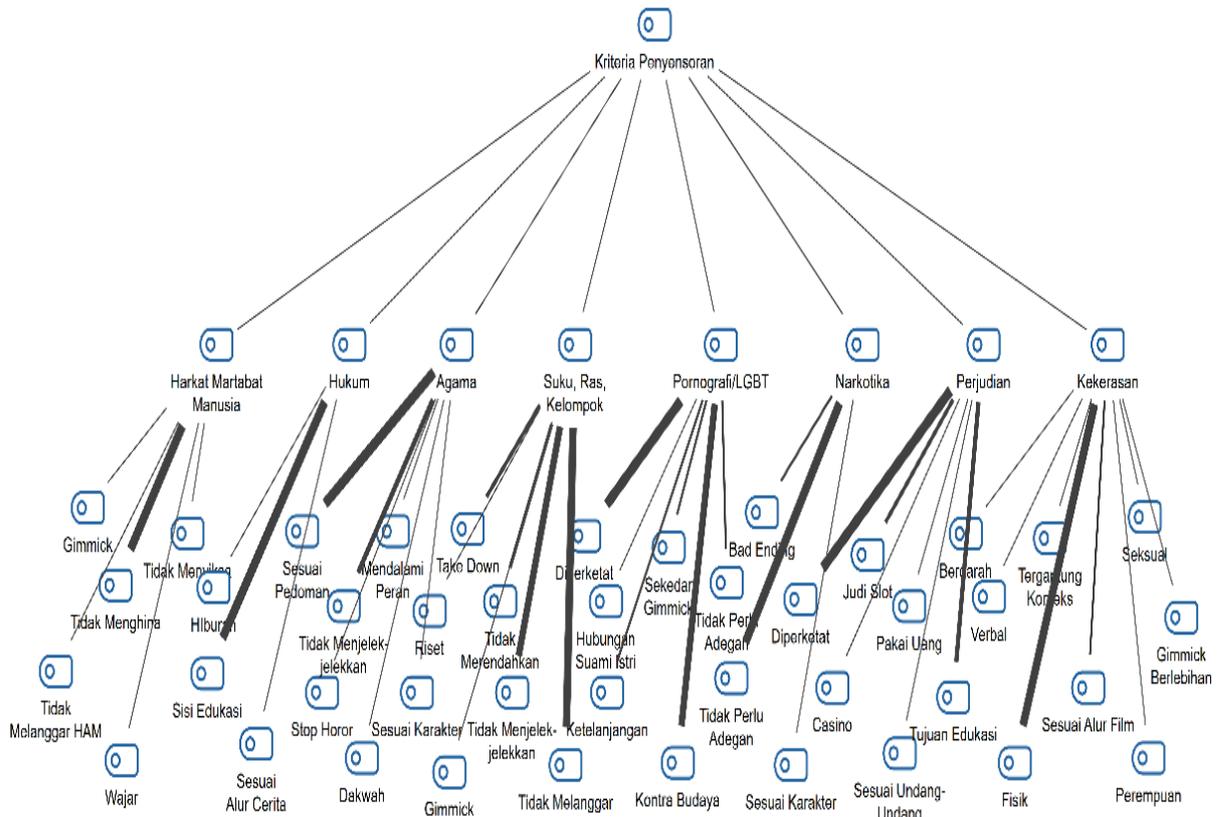


Figure 6. Code Distribution Model Penyensoran

Hasil analisis data wawancara dan FGD terkait aspek Penyensoran ditunjukkan pada **Fig. 5** di mana terdapat dua dimensi di dalamnya yaitu Kriteria Penyensoran dan Klasifikasi Usia. Sebaran jawaban partisipan pada dimensi Kriteria Penyensoran, banyak menyebar pada kriteria Kekerasan, dan cabang paling sedikit ada pada kriteria Hukum. Sementara pada dimensi Klasifikasi Usia, hasil analisis menunjukkan 5 sub-code berdasarkan jawaban partisipan. Secara khusus, kedua dimensi diuraikan pada bagian di bawah ini.

a. Klasifikasi Usia

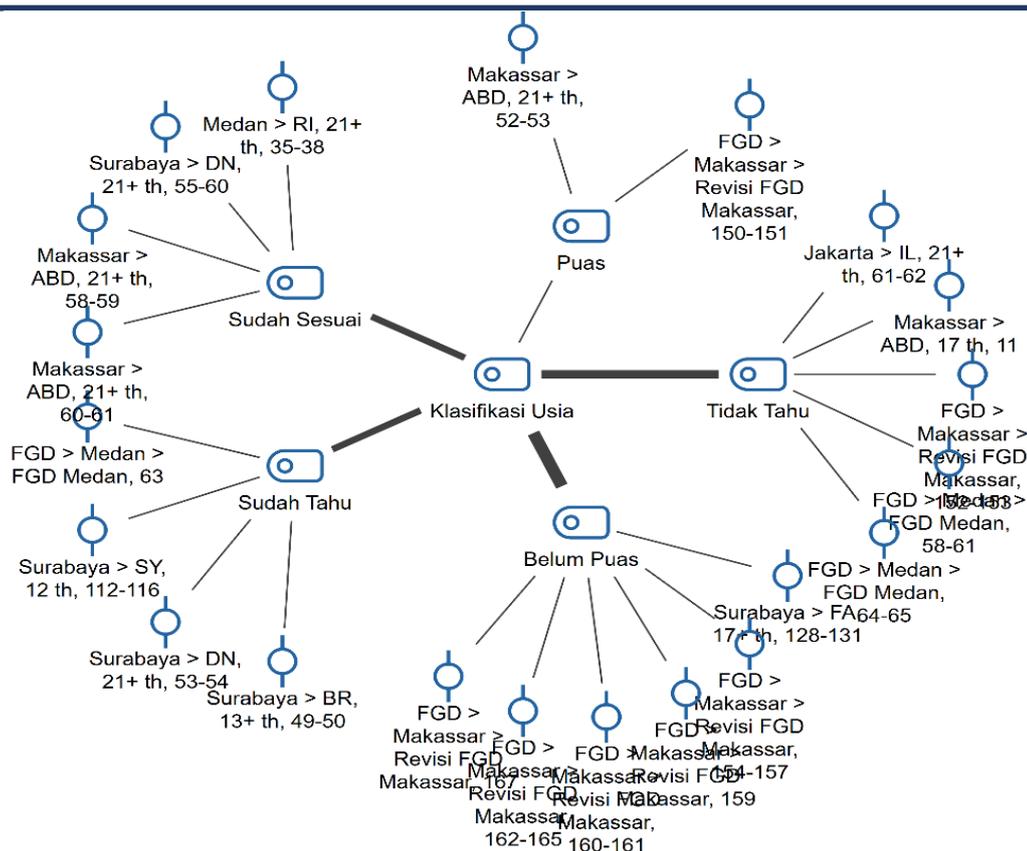


Figure 7. Code-Subcodes-Segments Model Klasifikasi Usia

Hasil analisis pada dimensi Klasifikasi Usia ditunjukkan pada MAXMap **Fig. 6** di mana terdapat 5 subcode yang muncul berdasarkan jawaban partisipan. Mayoritas partisipan memberikan jawaban yang mengarah pada subcode Belum Puas. Hal ini dapat dilihat pada potongan wawancara berikut.

"R : Kalau pengalaman Saya sendiri pak, di Makassar itu biasanya kurang ketat penjagaan usianya. Misalnya kalau kita mau masuk untuk menonton film 17 ke atas, tapi ada orang tua yang membawa anaknya dan diboleh kan masuk."

Code: ● Belum Puas Weight score: 0

FGD > Makassar > Revisi FGD Makassar, 159 - 159

Created: 11/19/2023 2:57 PM by hi, Modified: 11/19/2023 2:57 PM by hi

Partisipan R memberikan argumentasi ketidak puasan terhadap situasi penjagaan di salah satu Bioskop di Makassar. Ia melihat terjadi pelanggaran terkait klasifikasi usia ketika orang tua menonton film 17+ dan membawa anaknya yang di bawah 17+ untuk ikut menonton. Di sisi lain pada subcode Tidak Tahu, terdapat partisipan yang menjawab ke arah subcode tersebut. Seperti pada potongan wawancara berikut.

"Interviewer : Nggak ya? Karena udah 21 juga ya? Oke. Kalau Ilhan tahu nggak dengan kategori usia yang ditetapkan di media? Kayak misalnya ada

"Interviewer : Terus kalau menurutmu kekerasan nih, Yang disebut kekerasan itu yang gimana? Mukul sekali kekerasan nggak?"

SA : Mukul, iya mukul Terus dari ucapan juga, verbal

Interviewer : Terus apa lagi ya?

SA : Itu sih itu aja ya? Oh gitu Kalau kekerasan Misalnya mukul sekali dua kali dampaknya beda nggak?"

Code: • Fisik Weight score: 0

Jakarta > SA, 17+ th, 66 - 69

Created: 11/16/2023 12:02 PM by hi, Modified: 11/16/2023 12:02 PM by hi

"Q : Baik terima kasih, kita lanjut ke berikutnya. Kalau kriteria penyensoran itu kan berdasarkan di undang – undang ada beberapa yaak mulai dari kekerasan, perjudian, narkoba, agama, dan suku ras kelompok, dan terakhir harkat marabat manusia. Kita mulai dari kekerasan dulu yaak. Menurut Anda ini kekerasan itu apa sih?"

ABD : Main fisik pak

Q : Main fisik yaak yang gampang. Tapi kalau dia verbal kekerasan gk?"

ABD : Iyah pak, seperti pembullying atau cyber bullying"

Code: • Fisik Weight score: 0

FGD > Makassar > Revisi FGD Makassar, 170 - 173

Created: 11/19/2023 2:58 PM by hi, Modified: 11/19/2023 2:58 PM by hi

Jadi, bagaimana pengalaman partisipan dan representasi kognitif terkait penyensoran ?

Berdasarkan hasil analisis wawancara, FGD, dan MAXMaps menunjukkan bahwa pengalaman partisipan dan representasi kognitif terkait aspek Penyensoran pada dimensi Klasifikasi Usia, menyatakan "belum puas". Sementara pada dimensi Kriteria Penyensoran, pengalaman dan representasi kognitif partisipan memberikan pola pada kriteria sebagai berikut: 1) Harkat dan Martabat Manusia: mengharapkan "Tidak Menghina", 2) Hukum: "Sisi Edukasi", 3) Agama: "Sesuai Pedoman", 4) Suku, Ras, Kelompok: "Tidak Merendahkan", 5) Pornografi/LGBT: "Kontra Budaya", 6) Narkoba: "Tidak Perlu Adegan", 7) Perjudian: "Diperketat", dan 8) Kekerasan: "Fisik".

2. Sensor Mandiri

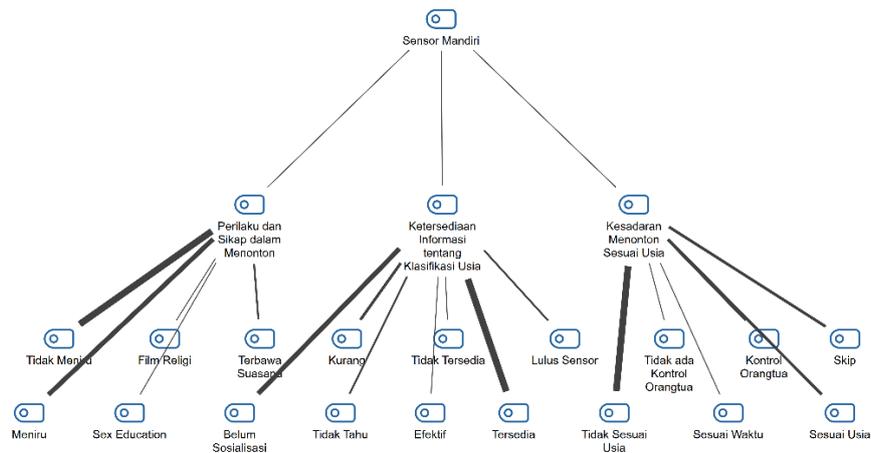


Figure 9. Code Distribution Model Sensor Mandiri

Hasil analisis data wawancara dan FGD terkait aspek Sensor Mandiri ditunjukkan pada **Fig. 8** di mana terdapat tiga dimensi di dalamnya yaitu Perilaku dan Sikap dalam Menonton, Ketersediaan Informasi tentang Klasifikasi Usia, dan Kesadaran Menonton Sesuai Usia. Sebaran jawaban partisipan terbanyak terdapat pada dimensi Ketersediaan Informasi tentang Klasifikasi Usia dikarenakan banyaknya variasi jawaban yang muncul. Sebaran terbanyak berikutnya, terdapat pada dimensi Kesadaran Menonton Sesuai Usia di mana muncul variasi jawaban terkait pengalaman setiap partisipan. Sementara pada dimensi Perilaku dan Sikap dalam Menonton, banyak partisipan mengaku tidak meniru adegan dalam film. Secara khusus, ketiga dimensi diuraikan pada bagian di bawah ini.

c. Perilaku dan Sikap dalam Menonton

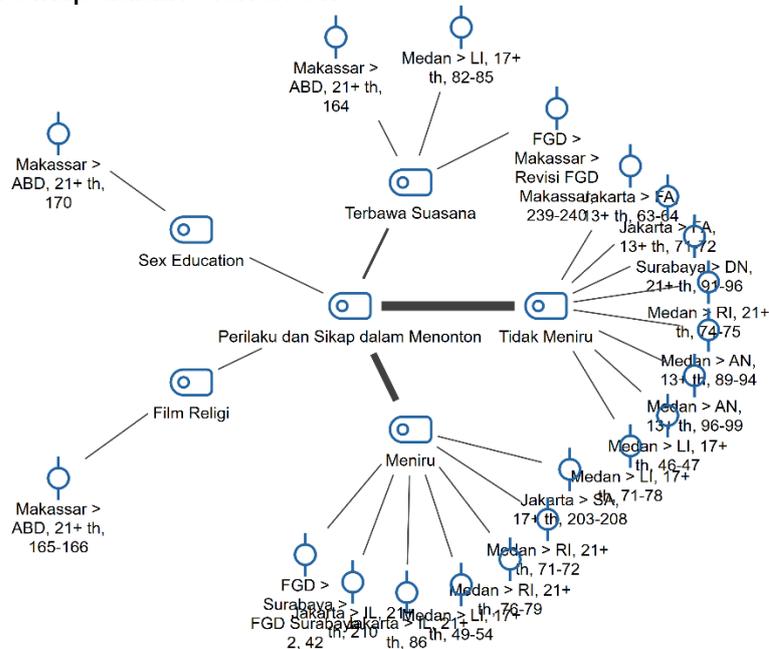


Figure 12. Code-Subcodes-Segments Model Perilaku dan Sikap Menonton

Hasil analisis data wawancara dan FGD terkait aspek Sensor Mandiri pada dimensi Perilaku dan Sikap Menonton ditunjukkan pada **Fig. 11** di mana mayoritas partisipan mengaku tidak meniru adegan film yang mengandung hal-hal negatif. Hal ini dapat dilihat pada potongan wawancara berikut.

"Interviewer : terus lagi nih, kaya film balapan mobil atau mencuri gitu..menurut faiha nih yah, bikin pengen ngikutin gak sih? Atau malah seru nih?"

Faiha : buat aku sih biasa aja, seru-seru aja gak mau niru juga kan aku sudah tau itu Cuma film"

Code: ● Tidak Meniru Weight score: 0

Jakarta > FA, 13+ th, 71 - 72

Created: 11/17/2023 5:44 AM by hi, Modified: 11/17/2023 5:44 AM by hi

Jadi, bagaimana pengalaman partisipan dan representasi kognitif terkait sensor mandiri?

Berdasarkan hasil analisis wawancara, FGD, dan MAXMaps menunjukkan bahwa pengalaman partisipan dan representasi kognitif terkait Sensor Mandiri pada dimensi Kesadaran Menonton Sesuai Usia, menyatakan "Tidak Sesuai Usia". Sementara pada dimensi Ketersediaan Informasi tentang Klasifikasi Usia, pengalaman dan representasi kognitif partisipan menyatakan "Tersedia", namun "Belum Tersosialisasi". Pada dimensi Perilaku dan Sikap dalam Menonton, pengalaman partisipan dan representasi kognitif terkait sensor mandiri menyatakan "Tidak Meniru" adegan film yang bernada negatif.

Tabel 1. Significant Statement dari Analisis Wawancara dan FGD

Significant Statement	Formulated Meaning
Mungkin untuk mengaksesnya, karena kadang film ketika diakses itu apabila untuk 18 tahun ke atas hanya sekedar pertanyaan saja "apakah anda sudah 18 tahun ke atas?" pilihannya hanya "iya" atau "tidak", seharusnya mungkin bisa diperketat untuk bisa membuktikan bahwa orang yang ingin menonton film tersebut bisa membuktikan bahwa usianya benar sudah 18 tahun ke atas.	Akses film yang tepat adalah akses dengan sistem verifikasi usia.
Kalau menurut Saya pribadi kembali lagi kepada kepribadian masing – masing pengguna. Karena menurut Saya sangat sulit sekali. Kalau perlu pemerintah melakukan penyuluhan secara rutin terkait pentingnya tentang highlight yang sedang kita bahas ini.	Sensor film terbaik adalah penyensoran dari diri sendiri.
Kalau Saya berharap dari sutradara mau membuat film yang bagus itu butuh investor yang banyak dan melakukan research yang banyak. Sebab cukup sering adegan pertolongan yang ada difilm dapat komentar dari para dokter bahwa scene pertolongan tersebut terkesan asal – asalan dan malah terkesan melakukan pembodohan.	Perfilman di Indonesia akan lebih baik jika didanai dan riset yang cukup.



HASIL ANALISIS BUDAYA SENSOR MANDIRI 2023

LAPORAN ANALISIS BUDAYA SENSOR MANDIRI

Usia Peserta * Score Crosstabulation

Count

		Score										
		10/100	20/100	30/100	40/100	50/100	60/100	70/100	80/100	90/100	100/100	Total
Usia	> 61	0	0	0	0	0	1	1	2	1	1	6
Peserta	Tahun											
	13 - 16	25	0	0	0	0	1	2	8	15	7	58
	Tahun											
	17 - 21	25	1	9	15	67	86	173	288	383	273	1320
	Tahun											
	21 - 30	26	1	4	9	18	27	45	90	131	95	446
	Tahun											
	31 - 40	32	1	2	1	4	20	28	63	101	72	324
Tahun												
41 - 50	22	0	0	4	7	10	23	51	73	42	232	
Tahun												
51 - 60	63	0	2	3	5	7	13	22	40	23	178	
Tahun												
Total		193	3	17	32	101	152	285	524	744	513	2564

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil analisis crosstabulasi antara score (nilai) dengan usia peserta bahwa peserta dengan usia 13-16 tahun lebih banyak mendapatkan nilai 10 yaitu sebesar 25 peserta, sedangkan 15 peserta yang mendapatkan nilai 90 dari total peserta sebesar 58 peserta. Peserta dengan usia 17-21 tahun lebih banyak mendapatkan nilai 80 dan 90 dengan jumlah peserta sebesar 288 peserta dan 383 peserta dari total peserta 1320 peserta.

Peserta dengan usia 21-30 tahun cenderung mendapatkan nilai dengan rentang 80 – 100 dengan jumlah peserta 90, 131 dan 95 peserta dari total peserta sebesar 446 peserta. Kemudian, peserta dengan usia 31-40 tahun lebih banyak mendapatkan nilai 90 yaitu sebesar 101 peserta dari total peserta sebesar 324 peserta. Pada usia 41-50 tahun lebih banyak mendapatkan nilai 90 yaitu sebesar 73 peserta dari total peserta sebesar 232 peserta.

Pada usia 51-60 tahun lebih banyak mendapatkan nilai 10 yaitu sebesar 63 peserta dari total peserta 178 peserta. Terakhir, peserta dengan usia > 61 tahun cenderung mendapatkan nilai dengan rentang 60-100 yaitu sebesar 6 peserta. Dapat disimpulkan bahwa total peserta dengan jumlah 2564 peserta lebih banyak mendapatkan nilai dengan rentang nilai sebesar 80-100. Namun, pada usia 13-16 dan 51-60 tahun cenderung mendapatkan nilai sangat kecil sebesar 10 dari 100.

Usia Peserta * Jenis Kelamin Crosstabulation

Count		Jenis Kelamin		Total
		Pria	Wanita	
Usia Peserta	> 61 Tahun	5	1	6
	13 - 16 Tahun	22	36	58
	17 - 21 Tahun	350	970	1320
	21 - 30 Tahun	236	210	446
	31 - 40 Tahun	181	143	324
	41 - 50 Tahun	132	100	232
	51 - 60 Tahun	83	95	178
Total		1009	1555	2564

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil analisis crosstabulasi antara usia peserta dengan jenis kelamin bahwa jenis kelamin wanita lebih besar dari pada jenis kelamin pria dengan total peserta 1555 yang di dominasi pada usia 17-21 tahun sebesar 970 peserta. Sedangkan, jenis kelamin pria didominasi pada usia 17-21 tahun dan 21-30 tahun dengan jumlah peserta sebesar 350 peserta dan 236 peserta dengan total peserta sebesar 1009 peserta.

Usia Peserta * 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang? Crosstabulation

Count		1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang?				Total
		Penyiaran	Perbisokopan	Perfilman	Persinetronan	
Usia Peserta	> 61 Tahun	0	0	6	0	6
	13 - 16 Tahun	3	0	55	0	58
	17 - 21 Tahun	37	16	1266	1	1320
	21 - 30 Tahun	30	3	413	0	446

31 - 40 Tahun	19	1	304	0	324
41 - 50Tahun	7	0	225	0	232
51 - 60 Tahun	12	0	166	0	178
Total	108	20	2435	1	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang ?” dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan rentang umur 13 – 16 tahun hingga > 61 tahun lebih banyak menjawab perfilman dengan total peserta 2435 peserta dari 2564 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memahami bahwa Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman.

Usia Peserta * 2. Peraturan Pemerintah yang menjadi dasar utama Lembaga Sensor Film (LSF) adalah? Crosstabulation

Count

		2. Peraturan Pemerintah yang menjadi dasar utama Lembaga Sensor Film (LSF) adalah?				
		PP Nomor 16 Tahun 2014	PP Nomor 17 Tahun 2014	PP Nomor 18 Tahun 2014	PP Nomor 19 Tahun 2014	Total
Usia Peserta	> 61 Tahun	0	0	6	0	6
	13 - 16 Tahun	2	7	47	2	58
	17 - 21 Tahun	77	155	1063	25	1320
	21 - 30 Tahun	35	29	358	24	446
	31 - 40 Tahun	20	16	279	9	324
	41 - 50Tahun	26	11	184	11	232
	51 - 60 Tahun	15	7	148	8	178
Total		175	225	2085	79	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan “Peraturan Pemerintah yang menjadi dasar utama Lembaga Sensor Film (LSF) adalah ?” dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan rentang umur 13 – 16 tahun hingga > 61 tahun lebih banyak menjawab PP Nomor 17 Tahun 2014 dengan total peserta 2085 peserta dari 2564 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memahami bahwa Peraturan Pemerintah yang menjadi dasar utama Lembaga Sensor Film (LSF) adalah PP Nomor 19 Tahun 2014.

**Usia Peserta * 3. Berikut adalah klasifikasi usia yang ditetapkan oleh LSF, yaitu?
Crosstabulation**

Count

		3. Berikut adalah klasifikasi usia yang ditetapkan oleh LSF, yaitu?				
		SU, 13, 17, 21	SU, D17	SU, R13, D17	SU, R13, D17, D21	Total
Usia Peserta	> 61 Tahun	4	0	0	2	6
	13 - 16 Tahun	40	0	0	18	58
	17 - 21 Tahun	479	7	15	819	1320
	21 - 30 Tahun	194	5	16	231	446
	31 - 40 Tahun	144	6	5	169	324
	41 - 50Tahun	122	3	4	103	232
	51 - 60 Tahun	85	4	6	83	178
Total		1068	25	46	1425	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan "Berikut adalah klasifikasi usia yang ditetapkan oleh LSF, yaitu ?" dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan umur 13-16 tahun. 41-50 tahun dan 51-60 tahun dan > 61 tahun lebih banyak menjawab SU, 13, 17 dan 21 dengan jumlah peserta sebesar 40 peserta (dari 58 peserta), 122 peserta (dari 232 peserta), 85 peserta (dari 178 peserta) dan 4 peserta (dari 6 peserta).

Sedangkan pada usia 13-16 tahun, 17-21 tahun, 21-30 tahun, 31-40 tahun lebih banyak menjawab SU, R13, D17 dan D21 dengan jumlah peserta sebesar 40 peserta (dari 58 peserta), 819 peserta (dari 1320 peserta), 231 peserta (dari 446 peserta) dan 169 peserta (dari 324 peserta). Dapat disimpulkan bahwa beberapa peserta memahami bahwa klasifikasi usia yang ditetapkan oleh LSF yaitu SU, R13, D17 dan D21 sebesar 1425 peserta, sedangkan 1068 peserta menjawab SU, 13, 17 dan 21.

Usia Peserta * 4. Film yang menjadi unsur pokok kegiatan perfilman dan usaha perfilman dilarang mengandung isi di bawah ini, kecuali? Crosstabulation

Count

		4. Film yang menjadi unsur pokok kegiatan perfilman dan usaha perfilman dilarang mengandung isi di bawah ini, kecuali?			
		Meningkatkan budaya bangsa	Menistakan, melecehkan, dan atau menodai nilai-nilai agama	Menonjolkan pornografi	Total
Usia Peserta	> 61 Tahun	4	0	2	6
	13 - 16 Tahun	50	3	5	58
	17 - 21 Tahun	1083	113	124	1320
	21 - 30 Tahun	389	35	22	446
	31 - 40 Tahun	283	18	23	324
	41 - 50Tahun	200	14	18	232
	51 - 60 Tahun	153	9	16	178
Total		2162	192	210	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan “Film yang menjadi unsur pokok kegiatan perfilman dan usaha perfilman dilarang mengandung isi dibawah ini, kecuali ?” dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan rentang umur 13 – 16 tahun hingga > 61 tahun lebih banyak menjawab Meningkatkan budaya bangsa dengan total peserta 2162 peserta dari 2564 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memahami bahwa Film yang menjadi unsur pokok kegiatan perfilman dan usaha perfilman dilarang mengandung isi kecuali Meningkatkan budaya bangsa.

Usia Peserta * 5. Salah satu tugas LSF adalah "Melakukan penelitian dan penilaian judul, tema, gambar, adegan, suara, dan teks terjemahan suatu film dan iklan film yang akan diedarkan dan/atau dipertunjukkan kepada"?

Crosstabulation

Count

		5. Salah satu tugas LSF adalah "Melakukan penelitian dan penilaian judul, tema, gambar, adegan, suara, dan teks terjemahan suatu film dan iklan film yang akan diedarkan dan/atau dipertunjukkan kepada"?		
		Khalayak di bioskop	Khalayak di jaringan internet	Total
Usia Peserta	> 61 Tahun	1	5	6
	13 - 16 Tahun	6	52	58
	17 - 21 Tahun	372	948	1320
	21 - 30 Tahun	44	402	446
	31 - 40 Tahun	27	297	324
	41 - 50Tahun	21	211	232
	51 - 60 Tahun	24	154	178
Total		495	2069	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan "Salah satu tugas LSF adalah Melakukan penelitian dan penilaian judul, tema, gambar, adegan, suara dan teks terjemahan suatu film yang akan diedarkan dan/atau dipertunjukan kepada....?" dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan rentang umur 13 – 16 tahun hingga > 61 tahun lebih banyak menjawab khalayak di jaringan internet dengan total peserta 2069 peserta dari 2564 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memahami bahwa Salah satu tugas LSF adalah Melakukan penelitian dan penilaian judul, tema, gambar, adegan, suara dan teks terjemahan suatu film yang akan diedarkan dan/atau dipertunjukkan kepada khalayak di jaringan internet.

Usia Peserta * 6. Setiap film dan iklan film yang akan diedarkan dan/atau dipertunjukkan wajib memperoleh STLS yang dikeluarkan oleh LSF. Apa kepanjangan dari STLS? Crosstabulation

Count

		6. Setiap film dan iklan film yang akan diedarkan dan/atau dipertunjukkan wajib memperoleh STLS yang dikeluarkan oleh LSF. Apa kepanjangan dari STLS?			
		Sah tanda lembaga sensor	Surat tanda lembaga sensor	Surat tanda lulus sensor	Total
Usia Peserta	> 61 Tahun	0	1	5	6
	13 - 16 Tahun	0	1	57	58
	17 - 21 Tahun	35	87	1198	1320
	21 - 30 Tahun	12	44	390	446
	31 - 40 Tahun	9	26	289	324
	41 - 50Tahun	13	13	206	232
	51 - 60 Tahun	3	13	162	178
Total		72	185	2307	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan “Setiap film dan iklan film yang akan diedarkan dan/atau dipertunjukan wajib STLS yang dikeluarkan oleh LSF. Apa kepanjangan dari STLS?” dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan rentang umur 13 – 16 tahun hingga > 61 tahun lebih banyak menjawab Surat tanda lulus sensor dengan total peserta 2037 peserta dari 2564 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memahami bahwa STLS kepanjangan dari Surat tanda lulus sensor.

Usia Peserta * 7. Kode usia ini adalah tayangan yang diperuntukkan bagi usia 17 tahun atau lebih. Kepanjangan D adalah? Crosstabulation

Count

		7. Kode usia ini adalah tayangan yang diperuntukkan bagi usia 17 tahun atau lebih. Kepanjangan D adalah?				
		Dampak	Deg-degan	Dewasa	Dini	Total
Usia Peserta	> 61 Tahun	0	0	6	0	6
	13 - 16 Tahun	1	0	57	0	58
	17 - 21 Tahun	7	7	1250	56	1320
	21 - 30 Tahun	1	6	416	23	446
	31 - 40 Tahun	2	0	313	9	324

41 - 50Tahun	4	1	218	9	232
51 - 60 Tahun	2	0	171	5	178
Total	17	14	2431	102	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan “Kode usia ini adalah tayangan yang diperuntukkan bagi usia 17 tahun atau lebih. Kapanjangan D adalah ?” dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan rentang umur 13 – 16 tahun hingga > 61 tahun lebih banyak menjawab Dewasa dengan total peserta 2431 peserta dari 2564 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memahami bahwa Kode kapanjangan D adalah Dewasa.

Usia Peserta * 8. “Upaya masyarakat untuk memilah dan memilih tontonan sesuai klasifikasi usia” adalah pengertian dari? Crosstabulation

Count

		8. “Upaya masyarakat untuk memilah dan memilih tontonan sesuai klasifikasi usia” adalah pengertian dari?				
		Sensor film	Sensor mandiri	Sensor mandiri	Sensor masyarakat	Total
Usia Peserta	> 61 Tahun	2	4	0	0	6
	13 - 16 Tahun	18	40	0	0	58
	17 - 21 Tahun	387	885	24	24	1320
	21 - 30 Tahun	112	324	6	4	446
	31 - 40 Tahun	54	259	8	3	324
	41 - 50Tahun	28	196	8	0	232
	51 - 60 Tahun	19	152	3	4	178
Total		620	1860	49	35	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan “Upaya masyarakat untuk memilah dan memilih tontonan sesuai klasifikasi usia adalah pengertian dari ?” dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan rentang umur 13 – 16 tahun hingga > 61 tahun lebih banyak menjawab Sensor mandiri dengan total peserta 1860 peserta dari 2564 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memahami bahwa Upaya masyarakat untuk memilah dan memilih tontonan sesuai klasifikasi usia adalah pengertian dari Sensor mandiri.

Usia Peserta * 9. Berikut adalah tips menonton film, kecuali? Crosstabulation

Count

		9. Berikut adalah tips menonton film, kecuali?				
		Batasi jam menonton	Cuek aja yang penting anak tidak rewel	Dampingi anak saat menonton	Meningkatkan hal-hal baik yang patut ditiru dan penanaman nilai-nilai positif	Total
Usia Peserta	> 61 Tahun	0	4	2	0	6
	13 - 16 Tahun	0	52	1	5	58
	17 - 21 Tahun	22	1139	43	116	1320
	21 - 30 Tahun	5	375	24	42	446
	31 - 40 Tahun	5	274	18	27	324
	41 - 50 Tahun	2	192	19	19	232
	51 - 60 Tahun	1	153	20	4	178
Total		35	2189	127	213	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan “Berikut adalah tips menonton film, kecuali” dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan rentang umur 13 – 16 tahun hingga > 61 tahun lebih banyak menjawab Cuek aja yang penting anak tidak rewel dengan total peserta 2189 peserta dari 2564 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memahami bahwa dengan cuek aja yang penting anak tidak rewel merupakan bukan tips menonton film.

**Usia Peserta * 10. Siapakah yang wajib melakukan sensor mandiri?
Crosstabulation**

Count

		10. Siapakah yang wajib melakukan sensor mandiri?				
		Anak-anak	Guru	Orang Tua	Semua benar	Total
Usia Peserta	> 61 Tahun	0	0	0	6	6
	13 - 16 Tahun	1	1	1	55	58
	17 - 21 Tahun	40	1	86	1193	1320
	21 - 30 Tahun	4	1	61	380	446
	31 - 40 Tahun	2	0	32	290	324
	41 - 50Tahun	1	0	20	211	232
	51 - 60 Tahun	1	1	17	159	178
Total		49	4	217	2294	2564

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis crosstabulasi antara pertanyaan “Siapakah yang wahib melakukan sensor mandiri” dengan usia peserta menunjukkan peserta dengan rentang umur 13 – 16 tahun hingga > 61 tahun lebih banyak menjawab Semua benar dengan total peserta 2294 peserta dari 2564 peserta. Dapat disimpulkan bahwa peserta lebih banyak memahami bahwa sensor mandiri wajib dilakukan pada anak-anak, guru dan orang tua.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai

- **Akses Film dan Media Tontonan**
- **Film Nasional dan Film Asing**
- **Genre Film**

dapat disimpulkan beberapa poin diantaranya;

- **Akses media tontonan masyarakat dominan melalui jaringan teknologi informatika (JTI) sebesar 89%, Televisi 8% dan Bioskop 1%.**
- **Film yang disenangi untuk di tonton yakni Film Nasional sebesar 45%, Film Asing 52% dan tidak tahu 1%.**
- **Genre film yang disenangi oleh penonton yakni film horor sebesar 34%, komedi 28%, drama 245, musikal 3% dan genre lainnya 7%.**

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai

- **Penggolongan Usia**
- **Ketersediaan Informasi Tentang Penggolongan Usia**
- **Kriteria Penyensoran**

dapat disimpulkan beberapa poin diantaranya;

- **Sebagai penonton sebesar 72% menyatakan mengetahui tentang penggolongan usia penonton, namun masih terdapat sebesar 25% yang tidak mengetahui tentang penggolongan usia penonton.**
- **Sebesar 61% penonton menyatakan perlu adanya perubahan tentang klasifikasi usia penonton di Indonesia saat ini. Khususnya pada klasifikasi usia SU dan 17+.**
- **sebesar 41% penonton menyatakan setuju adegan LGBT membuat tidak nyaman sehingga perlu LGBT menjadi bagian dan kriteria penyensoran film.**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai

- **Kesadaran menonton Sesuai Usia**
- **Prilaku dan Sikap dalam Menonton**
- **Sosialisasi gerakan Sensor Mandiri**

dapat disimpulkan beberapa poin diantaranya;

- **Kampanye Budaya Sensor Mandiri secara efektif dapat membudayakan masyarakat dalam memilah dan memilih tontonan sesuai dengan usianya.**
- **Sebagian penonton sebesar 53% menyatakan pernah menonton film yang tidak sesuai klasifikasi usianya namun terdapat 48% penonton menyatakan menonton sesuai usianya.**
- **Bentuk pengawasan terhadap tontonan sebesar 40% menyatakan dengan membatasi waktu, 11% melakukan pengecekan langsung, 10% melakukan pembatasan akses dan sebesar 38% menyatakan tidak tahu.**

EXECUTIVE SUMMARY

HASIL PENELITIAN

- Akses media tontonan masyarakat dominan melalui jaringan teknologi informatika (JTI) sebesar 89%, Televisi 8% dan Bioskop 1%.
- Terjadinya perubahan Prilaku Masyarakat dalam mengakses media untuk hiburan di 4 Kota Besar (DKI Jakarta, Medan, Surabaya, Makasar) : 79% Masyarakat mengakses media sosial.
- Film yang disenangi untuk di tonton yakni Film Nasional sebesar 45%, Film Asing 52% dan tidak tahu 1%.
- Genre film yang disenangi oleh penonton yakni film horor sebesar 34%, komedi 28%, drama 24,5, musikal 3% dan genre lainnya 7%.
- Sebagai penonton sebesar 72% menyatakan mengetahui tentang penggolongan usia penonton, namun masih terdapat sebesar 25% yang tidak mengetahui tentang penggolongan usia penonton.
- Sebesar 61% penonton menyatakan perlu adanya perubahan tentang klasifikasi usia penonton di Indonesia saat ini. Khususnya pada klasifikasi usia SU dan 17+.
- sebesar 41% penonton menyatakan setuju adegan LGBT membuat tidak nyaman sehingga perlu LGBT menjadi bagian dan kriteria penyensoran film.

EXECUTIVE SUMMARY

- Kampanye Budaya Sensor Mandiri secara efektif dapat membudayakan masyarakat dalam memilah dan memilih tontonan sesuai dengan usianya.
- Sebagian penonton sebesar 53% menyatakan pernah menonton film yang tidak sesuai klasifikasi usianya namun terdapat 48% penonton menyatakan menonton sesuai usianya.
- Bentuk pengawasan terhadap tontonan sebesar 40% menyatakan dengan membatasi waktu, 11% melakukan pengecekan langsung, 10% melakukan pembatasan akses dan sebesar 38% menyatakan tidak tahu.

TINDAK LANJUT DARI HASIL KAJIAN

- Mengakampanyekan Budaya Sensor mandiri yang lebih terstruktur dengan melibatkan stackholder lainnya.
- Penelitian lanjutan perlu pengembangan Materi yang aplikable mengenai pola bentuk pengawasan orang tua dalam menghadapi media habits mudah dipahami oleh guru, dan orang tua.
- Penelitian lanjutan perlu menganalisis secara lebih mendalam keterkaitan kesukaan mayoritas masyarakat terhadap film horor sebagai pilihan utama dalam menonton di bioskop.



LEMBAGA SENSOR FILM
REPUBLIC INDONESIA



2023

